

**PELAKSANAAN DAKWAH MELALUI RUQIYAH PADA  
JAMIYAH RUQIYAH ASWAJA KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos),  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh :

**TRISNO**

**NIM :1711330022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022 M/ 1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Trisno** NIM 1711330022 dengan judul **“Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu”** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Februari 2022

Dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Februari 2022  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah

**Dr. Aan Supian, M.Ag**  
NIP. 196906151997031003

**TIM SIDANG MUNAQASYAH**

Ketua

Sekretaris

**Drs. H. M. Nur Ibrahim, M. Pd**  
NIP.195708101991031003

**Refileli, M. A**  
NIP. 196705252000032003

Penguji I

Penguji II

**Jonsi Hunadar, M. Ag**  
NIP. 197204091998031001

**Rodiyah, MA. Hum**  
NIP. 198110142007012010

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi atas nama: **TRISNO** NIM: **1711330022** yang berjudul

**“Pelaksana Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota**

**Bengkulu.”** Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah Fakultas

Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diajukan

dalam sidang munaqasah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN

Bengkulu.

Pembimbing I

**Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag**

**NIP: 196807272002121002**

Bengkulu, 10 Februari 2022

Pembimbing II

**Refilell, M. A**

**NIP: 196705252000032003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah

**Wira Adi Kususma, M. Si**

**NIP: 1986010112011011012**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak yang tidak sah kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di publis atau di publikasikan orang lain, kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya, sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022

Mahasiswa yang menyatakan



Trisno

NIM. 1711330022

## MOTTO

**“Jika anda ingin sukses ada harga yang harus di bayar,**

**Pikirkan sesuatu yang berbeda lakukan sesuatu yang berbeda**

**Bekerja keraslah di setiap hari sulit di setiap situasi yang rumit”**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Artinya:**

***“Maka sesungguhnya berserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya***

***bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut kata Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan jalan kemudahan dalam kesulitan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat Dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua dan adik-adik penulis tercinta yang tersayang Ibu Misnem dan Bapak Muhsinun yang selalu memberikan tenaga, mendokan, membimbing, dan memberikan semangat kepada anak-anaknya. Untuk menjadi anak yang baik sehingga dapat mencapai kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Keluargaku tercinta dan tersayang Bapak Muhsinun, Ibu Misnem Adik Katrisnan dan Melinda. Yang menanti keberhasilanku dalam menyelesaikan perguruan tinggi.
3. Agama Islam yang telah menuntunku dan Almamater yang telah menampahku.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 dan angkatan lainnya. Atika Intan Sari, Yenti Sartika Putri, Yussifa Anis Nur Wahidah, Pera Wati, Sela Pujangga Sari, Miftakhul Janah, Oca Irma Sulara, Neri Kurniati, Siratna, Sarip Rendi Susanto, Diki Wahyudi Siregar, Haris Munandar, Hijrah Tomi, Shabat Izudin, Mutarom Aripin, Fakih, Rozi Aprizal yang telah membuat hari-hariku berwarna dan bermakna.

## ABSTRAK

**Nama : Trisno, NIM: 1711330022. Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu.** Adapun rumus yang dikaji dalam penelitian ini 1.) Bagaimana proses praktek pelaksanaan dakwah Ruqiyah Syar'iyah yang dilakukan Jam'iyah Ruqiyah Aswaja. Metode yang digunakan dan standar operasional dalam pelaksanaan terapi Ruqiyah Jam'iyah Ruqiyah Aswaja. Untuk menjawab setiap persoalan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan deskriptif dan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitaian wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari nara sumber yang berkaitan di dalam bidang tersebut. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan terdiri dari satu orang Peruqiyah dan lima orang pasien terapi Ruqiyah. Pertama sebelum melakukan Ruqiyah KH. Hasan Fauzi menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh pasien saat ini, setelah menemukan titik permasalahan lalu pasien diminta untuk berwudhu terlebih dahulu dan meminum air putih serta dihirupkan aroma hawa air tersebut melalui hidung. Yang kedua pasien diminta untuk berbaring atau duduk sesuai nyamanya pasien dengan mengucapkan lafaz Istigfar sebanyak-banyaknya, membaca surat al fatihah, surat An-Nas, surat Al-Falaq, surat Yasin dan Al-Ihklas. Lalu pasien mendengarkan ayat-ayat dibacakan oleh peruqiyah. Pertama menggunakan metode konseling pada pasien agar menemukan titik permasalahan yang dialami pasien. Kedua mengenali emosi dan latar belakang pada pasien. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada jamiyah Ruqiyah Aswaja. Mewujutkan ikatan tauhid dan ibadah, menjauhkan diri dari problem-problem penyakit dunia. Dan kesembuhan datangnya dari allah SWT.

***Kata Kunci : Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Syar'iyah***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul ***"Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu"***. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju jaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Penyelesaian skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Manajemen Dakwah. Keberhasilan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu kampus hijau tercinta dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025.
2. Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025
3. Ibuk Rini Fitria, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Bapak Wira Hadikusuma S.Sos I M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2025.



4. Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021
5. Bapak Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing satu dalam Penulisan Skripsi serta Ibu Refileli, M. Ag selaku Pembimbing dua dalam Penulisan Skripsi.
6. KH. Hasan Fauzi dan Informan yang telah mengizinkan sehingga terlaksananya penelitian dan telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka.
7. Pihak Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu selalu Menyediakan Buku-Buku yang Bermanfaat.
8. Segenap Dosen Manajemen Dakwah Yang Telah Memberikan Pengetahuan Selama masa Perkuliahan.
9. Teman-Teman Seperjuangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar untuk penulisan karya selanjutnya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis sendiri dan bagi pembaca aamiin.

Bengkulu, 2022

**Trisno**  
NIM. 1711330022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Kajian terhadap penelitian terdahulu .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Manajemen Dakwah.....	12
a. Pengertian manajemen Dan SOP.....	12
b. Unsur-Unsur Manajemen .....	13
c. Fungsi Manajemen .....	15
d. Pengerian Dakwah.....	16
e. Unsur-unsur Dakwah.....	18
f. Materi Dan Media Dakwah .....	22
g. Efek Dan Media Dakwah .....	24
B. Kajian Tentang Ruqiyah .....	25
a. Pengertian Ruqiyah .....	25
b. Ruqiyah Pada Masa Rasulullah SAW .....	26

c. Landasan Ruqiyah Syariah Dan Hadist Tentang Ruqiyah .....	29
d. Macam-Macam Dan Syarat Diperbolehkan Ruqiyah.....	31
e. Ruqiyah Sebagai Sarana Dan Lembaga Dakwah .....	33

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Penegasan Judul .....	38
C. Lokasi Penelitian Dan Sumber Data Penelitian .....	39
D. Teknik Menentukan Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Keabsahan Data .....	44

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu .....	46
a. Sejarah.....	46
b. Visi Misi Dan Tujuan.....	48
c. Profil Singkat Peruqiyah .....	50
d. Susunan Kepengurusan .....	50
e. Pelayanan Dan Prosedur Penanganan Pasien.....	52
B. Data Informan Penelitianan Identifikasi Subjek Penelitian .....	55
C. Standar Operasional Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu .....	62
a. Tahapan Sebelum Pelaksanaan Ruqiyah.....	64
b. Tahapan Persiapan Terapi Ruqiyah.....	65
c. Tahapan Pelaksanaan Dakwah .....	67
d. Tahapan Terapi Setelah Ruqiyah.....	68
D. Aspek-aspek Dakwah Pada Jam;iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu Oleh Ustad KH. Hasan Fauzi.....	69
a. Metode Dakwah .....	69
b. Efek dakwah.....	70

E. Aspek-aspek Pelaksanaan Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah	
Aswaja.....	71
a. Metode Terapi Ruqiyah.....	71
b. Standar Operasional Ruqiyah Syar'iyah Di Jam'iyah Ruqiyah Aswja .....	74

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

## DAFTAR PUSTAKA

### Lampiran

- SK Pembimbing
- Surat Izin Penelitian
- Surat Selesai Penelitian
- Pedoman Penelitin
- Kartu Bimbingan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Surat penunjukan Pembimbing
- Halaman Pengesahan Pembimbing
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian
- Pedoman Wawancara
- Pedoman Observasi
- Pedoman Dokumentasi
- Data Informan Penelitian
- Kartu Bimbingan 1
- Kartu Bimbingan 2
- Biografi Penulis

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel. 1 Struktur Organisasi Jamiyah Ruqiyah Aswaja.....	51
2. Tabel. 2 Jadwal pelayanan Jamiyah Ruqiyah Aswaja.....	52
3. Tabel. 3 Sarana Dan Prasarana .....	54
4. Tabel. 4 Data Informan .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama Islam merupakan agama dakwah yaitu agama yang memberi perintah penganutnya agar menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh manusia baik seorang itu Islam, Nasrani, Yahudi, atau Agama lainnya karena setiap manusia berhak mendapatkan ajaran yang kepada jalan yang diridhoi oleh Allah, untuk mengerjakan perintah Allah dan setiap manusia berhak mendapatkan ajakan masuk Islam dengan cara mengakui Allah adalah tuhanya dan Nabi Muhammad SAW adalah utusanya.

Sumber ajaran Islam secara tegas memberikan rambu-rambu antara kebenaran dan kebatilan *al-hak* dan *batil*, antara *ma'ruf* dan *munkar* letak bahwa Islam berpihak kepada kebenaran yang sesuai dengan fitrah manusia. Dalam hal fitrah yang terdapat kebenaran yang merujuk pada hakikat dakwah, dengan mengajak manusia pada hakikat fitri menapaki jalan Allah tanpa dalam unsur paksaan tipu daya.<sup>1</sup>

Adapun Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) adalah terapi Ruqiyah yang berdasarkan ajaran-ajaran ahlussunnah wal jama'ah dan selalu mengedepankan akhlak yang baik dalam melakukan praktik Ruqiyah. Ada beberapa organisasi Ruqiyah di Indonesia, salah satu organisasi Ruqiyah berdasarkan ajaran ahlussunnah wal jama'ah adalah Jami'iyah Ruqiyah Aswajah biasa di sebut dengan JRA. Merupakan cabang organisasi dakwah

---

<sup>1</sup> Wibowo Kabul , "Metode Dakwah Dengan Pendekatan Rukiyah Syar'iyah", Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol 13, No 1, (April 2019), hal. 34

dibidang *Thibbun Nabawiy* dan Herbal merupakan gerakan Islam yang berada di bawah naungan Nahdatul Ulama (NU) di bidang dakwahnya. Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) di dirikin oleh Gus 'Alamah Alaudin Shidiq, M. Pd. I dari Jombang pada tahun 2013.

Dakwah melalui Ruqiyah sangatlah penting dalam kehidupan saat ini karena banyak dari masyarakat yang terjerumus pada kemusrikan dikarenakan kurangnya pemahaman tentang ajaran agama Islam. Mereka tidak menyadari bahwa yang mereka lakukan telah salah, contohnya masyarakat meminta bantuan pada dukun untuk kelancaran dalam usaha, dan meminta kesembuhan penyakit selain kepada Allah SWT.

Adanya golongan suatu kaum mengatas namakan Ruqiyah tapi dalam bentuk prakteknya mempercayai pada hal gaib sebagai pertolongan mereka, biasa sering disebut dengan nama Ruqiyah *Syirkiah* atau Ruqiyah *Say'iah*. Yang terjadi di lingkungan masyarakat, maka muncul organisasi Islam yang berjalan dalam bidang *Tibbun Nabawiy*, untuk mencegah dan menangkal dari praktek Ruqiyah *Syirkiah*, yang dilakukan oleh Organisasi Jam'iyah Ruqiyah Aswaja di Kota Bengkulu.<sup>2</sup>

Dalam praktek yang disampaikan oleh Ustad Peruqiyah, menerangkan tentang makna Ruqiyah *Syar'iyah* dan kesembuhannya hanya bisa diberikan oleh Allah SWT Tuhan semesta alam yang menciptakan seluruh alam dan seisinya. Lalu memberikan materi tentang Ruqiyah *Syar'iyah* sebuah pesan agar menjauhi segala yang dilarang Allah, selalu menjaga Shalat, menjalankan

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Rabu 5 Januari 2022



semua yang diperintahkan dalam Al Quran dan Sunah. Dakwah yang dilakukan melalui Ruqiyah adalah dakwah tauhid yang fokus pada penerima dakwah harus benar-benar meminta pertolongan hanya kepada Allah dengan segala suatu apapun.

Oleh sebab itu, Ruqiyah Syar'iyah dalam pandangan penulis penting untuk dikaji. Pasalnya melalui metode Ruqiyah Syar'iyah seseorang dapat merasakan ketenangan dalam rohaninya, dengan demikian dapat diharapkan seseorang dapat merasakan ke khusuan dalam beribadah. Ruqiyah Syar'iyah juga dapat dijadikan alternatif sarana dakwah selain untuk pengobatannya, dan sebagai daya tarik seseorang untuk lebih mengetahui ajaran agama Islam secara mendalam.

Susunan pengurus Team Aswaja Assidiqhi Yayasan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Cabang Kota Bengkulu. Dewan Pembina : Gus 'Allama 'Alauddin Shidiqhi, M. Pd. I, Gus Miftachul Huda Alchakimi dan KH. Abdul Muntaqin Ahmad. Pengurus Harian : Ketua KH. Hasan Fauzi Wakil Ustad Anwar Husein, M. Pd Sekretaris Ustad Rahmat Saputra Bendahara Ustad Hendra Cahyana. Devisi Ruqyah : Muklisin, Samsul Hadi, Ustad Turiman, M.Pd, Primareta, Astuti, Umi Khuryati, Ustad Rijaludin. Devisi Herbal : Ustad Choerul Anam. Devisis Bekam : Ustad Almin, S.Sos, Saiful Zuhri, Ustad Awaludin, M. Pd. I, Ustad Sawaludin. Devisis Usaha Dan Dana : Ustad Midi Utomo, Ustad Ahmad Jayadi, Langguk, Darmanto, Ustad Kundhori, Ustad Joko Julianto.

Aktivitas yang dilakukan lembaga yang dijalankan setiap tahunnya yaitu melakukan Ruqyah masal, melakukan Ruqyah secara individu dan menjual obat-obatan herbal. Di setiap waktu pelaksanaan maupun tidak dilaksanakan Ruqyah.

Menurut KH. Hasan Fauzi selaku ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Bengkulu mengatakan sumber daya manusianya sudah mumpuni baik dari segi fisik maupun tenaganya, hanya saja dari segi lokasi atau sekre sementara dipusatkan pada rumah ketua KH. Hasan Fauzi. Dikarenakan lokasi tempat atau sekre belum ditetapkan.<sup>3</sup> Sejauh ini perkembangan dari kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruyah Aswaja (JRA) sudah dilakukan baik secara masal maupun individu, karena merujuk pada pelaksanaan kegiatan organisasi lembaga dakwah Nahdhatul Ulama (NU) harus dilakukan sebagaimana amanah mencari Ridho Allah dalam berdakwah.

Usaha atau aktivitas yang dilakukan dalam rangka dakwah itu merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan sengaja. Sebagai suatu proses usaha, tidak mungkin dilaksanakan sambil-sambilan atau seingat saja. Melaikan harus dipersiapkan dan direncanakan secara matang, dengan memperhitungkan segala situasi dan kondisi dari segi sudut pandang dan faktor yang mempunyai pengaruh bagi pelaksanaan dakwah.<sup>4</sup>

Dalam menyampaikan dakwah Islam tidak ada batasan strategi, metode, dan media. Dakwah bisa disampaikan atas informasi yaitu berupa pesan dakwah melalui lisan, contoh (ceramah atau komunikasi langsung

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi Selaku Ketua Jami'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu

<sup>4</sup> Royad Sholeh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 11

antara subjek dan objek dakwah). Yang dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.<sup>5</sup>

Dalam berdakwah harus disampaikan dengan cara yang benar, dalam berdakwah kepada umat tidak ada batasanya dalam cara penyampai baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan. Ruqiyah syar'iyah merupakan upaya untuk meluruskan kembali akidah masyarakat yang diklaim bertentangan dengan Islam. Selain itu juga, dalam riset lain Ruqiyah Syar'iyah pun digunakan untuk mengatasi kecemasan indigo. Bahkan dalam kajian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz, terapi tersebut menjadi obat yang mujarab untuk pasien yang mengalami sakit fisik dan psikis (stres dan gila).<sup>6</sup>

Visi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) adalah terwujudnya dakwah Al-Quran dengan pelantara Ruqiyah yang *Rahmatan lil 'Alamin*. Sehingga diharapkan setiap masyarakat muslim mampu mengobati dirinya sendiri dan keluarga melalui wasilah AL-Qur'an serta menggunakan Al-Qur'an sebagai pertolongan pertama bagi makhluk yang sakit.<sup>7</sup>

Landasan ruqiyah diperbolehkan dengan membaca ayat-ayat Al Quran dalam surat Fussilat ayat: 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَآيَاتُهُ عَرَبِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

<sup>5</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi Selaku Ketua Jami'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu

<sup>6</sup>Wibowo Kabul, Metode Dakwah Dengan Pendekatan Ruqiyah Syar'iyah, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol 3, No 1, (April 2019), Hal. 36

<sup>7</sup> Alama A'Laudin Shidiq, *Panduan Ringkasan Jami'iyah Ruqiyah Aswajah*. Hal. 3

**Artinya:** Dan jikalau kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari daritempatyangjauh".(QS. Fussilat ayat: 44).<sup>8</sup>

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai alat yang digunakan oleh para jendral untuk memenangkan suatu peperangan. Istilah strategi di gunakan oleh kalangan jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semua tetap dipertahankan, hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Menurut Daft strategi rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas-aktivitas untuk melengkapi lingkungan dan membantu mencapai sasaran atau tujuan organisasi.<sup>10</sup>

Dakwah adalah serapan dari bahasa Arab, yakni dari kata *da'aa* (fi'il Madhi) *yad'uu* (fi'il mudhori') yang berarti mengajak, kata dakwah sendiri merupakan bentuk (masdar), yang berarti ajakan atau panggilan. Secara termenologi, dakwah menurut Syah Aliamah sebagaimana dikutip oleh Siti Muriah, adalah sebuah proses yang mendorong umat manusia agar melakukan

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012). Hal 482

<sup>9</sup>MubarokN (2017), *Strategi Pemasran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*, Jurnal I-Economic Vol.3 No.1.

<sup>10</sup> Unet Kawato, *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim Di Tanggetang*, Program Pasca Sar3 Sedarmayati, *Strategi*, (Bandung: Pt. Refita Aditama, 2014), hal. 2

kebaikan, dan mengikuti petunjuk, menyeruh mereka berbuat kebijakan dan melarang perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

Maka dari penjabaran peneliti diatas, peneliti ingin mendalami Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja di Kota Bengkulu Studi kasus di Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek pelaksanaan dakwah melalui lembaga Ruqiyah Jam'iyah Ruqiyah Aswaja?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar maka penulis membuat batasan masalah yang terfokus pada: Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqyah Pada Jami'iyah Ruqiyah Aswaja.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini di lakukan yaitu: Untuk mendiskripsikan Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

---

<sup>11</sup>Abzar, *Strategi Dakwah Masa Kini*, Lentera Vol 18, No 1, Juni 2015, hal. 40

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a) Secara teoritis

Untuk menerapkan pemahaman tentang bagaimana pelaksanaan dakwah melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca, salah satu pengembangan dari Manajemen Dakwah. Terutama untuk menambah ilmu agama dan sosial khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan dakwah.

b) Secara praktis

1. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri, dengan penelitian ini dapat memahami bagaimana pelaksanaan dakwah melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

2. Bagi pembaca

Dengan penulisan ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan dan pedoman seluruh organisasi Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu.

## **F. Kajian Terhadap Penelitian Terahulu**

Penulis meninjau beberapa tulisan yang membahas tentang Ruqiyah dan metode Dakwah yang digunakan. Beberapa skripsi yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astco Abdulrahman Halim Alumni Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul “Dakwah Melalui Ruqiyah (Studi Di Klinik Ruqyah dan Bekam Syar’iyyah Ustad H. Agus Aswadi Kota Bengkulu)”. Masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu: membahas tentang, bagaimana proses tahapan pelaksanaan Ruqiyah Syar’iyyah yang dilakukan di Klinik Ruqiyah dan Bekam Syar’iyyah Ustad H. Agus Aswadi. Bagaimana aspek-aspek dakwah pada Ruqiyah di Klinik Ruqiyah dan Bekam Syar’iyyah Ustad H. Agus Aswadi. Tujuan dari penelitian ini, mendeskripsikan Proses pelaksanaan Ruqiyah yang dilakukan di Klinik Ruqiyah dan Bekam Syar’iyyah Ustad H. Agus Aswadi. Mendeskripsikan aspek-aspek dakwah pada ruqyah di Klinik Ruqiyah dan Bekam Sya’iyyah Ustad H. Agus Aswadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data dan sifatnya diskriptif.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jauhari Siantori Alumni Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul “Strategi Pengembangan Dakwah Dalam Kegiatan Ruqiyah Syar’iyyah Al-Haq Bengkulu (RSAB) Di Kota Bengkulu”. Masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu: membahas tentang bagaimana, pelaksanaan dakwah melalui terapi Ruqiyah Syar’iyyah yang dipraktekkan di Ruqiyah Syar’iyyah Al-Haq Bengkulu (RSAB). Bagaimana strategi pengembangan

---

<sup>12</sup>Astco Abdulrahman Halim, *Dakwah Melalui Ruqyah (Studi Di Klinik Ruqyah Dan Bekam Syar’iyyah Ustad H. Agus Aswadi Kota Bengkulu)*”, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu, 2019), hal 1. Diakses Melalui Google Scollar.

dakwah dalam kegiatan Ruqiyah Ruqiyah Syar'iyah Al-Haq Bengkulu (RSAB). Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pelaksanaan dakwah melalui terapi Ruqiyah Syar'iyah yang dipraktekkan di Ruqiyah Syar'iyah Al-Haq Bengkulu (RSAB). Bagaimana strategi pengembangan dakwah dalam kegiatan Ruqiyah Syar'iyah Al-Haq Bengkulu (RSAB). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data dan sifatnya diskriptif.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Albet Diantara Alumni Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul “Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqiyah Syar'iyah Kota Bengkulu”. Membahas tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam Ruqiyah Syar'iyah, pelaksanaan terapi Ruqiyah Syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin pada saat meruqiyah. Perilaku umat Islam tentang Syirik Bid'ah Khurafat dan Tahayul, kurangnya pemahaman umat Islam tentang aqidah dalam Ruqiyah Syar'iyah di masjid-masjid, dan keefektifan terapi Ruqiyah Syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien saat diruqiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data dan sifatnya diskriptif. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Ruqiyah Syar'iyah Al-Haq Bengkulu.

---

<sup>13</sup> Jauhari Siantori, “Strategi Pengembangan Dakwah Dalam Kegiatan Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) Di Kota Bengkulu”. Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu, 2021). hal 1. Diakses Melalui Google Scollar.



Dan untuk mengetahui Pelaksanaan Terapi Ruqiyah Syar'iyah Al-Haq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqiyah.<sup>14</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II** : merupakan bab landasan teori, yang meliputi pengertian dakwah, pengertian manajemen, teori-teori manajemen, pengertian Ruqiyah Syar'iyah.

**BAB III** : merupakan bab metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penegasan judul, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV** : pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian meliputi sejarah tempat penelitian, visi misi dan tujuan, profil singkat perukiyah sarana dan prasarana, prosedur standar operasional Ruqiyah Syar'iyah, aspek-aspek dakwah Ruqiyah.

---

<sup>14</sup>Albet Diantara, *“Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu”*, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hal 1. Diakses Melalui Google Scollar.

**BAB V** : pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi rangkuman dari hasil analisa pada bab sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KAJIAN MANAJEMEN DAKWAH

##### a. Pengertian Manajemen dan SOP

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pinjam dan pengelolaan. Jadi dapat diartikan manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup> Istilah manajemen dalam bahasa Arab diartikan sebagai *An-nizan* atau *At-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu pada tempatnya.

Sedangkan pengertian Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah system yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan tersebut. Standar Operasional Prosedur hadir dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk membentuk penyelesaian. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah urutan langkah-langkah pekerjaan, dimana pekerjaan tersebut dilakukan, sebagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya.<sup>16</sup>

Manajemen sebagai suatu cabang ilmu tersendiri, menurut para ahli mendefinisikan masing-masing berbeda dalam memberikan

---

9 <sup>15</sup> Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.

<sup>16</sup> Moekijat, *Administrasi Perkantoran*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hal. 159

pengertian. Tergantung pada titik tekanan lapangan dan titik tangkap masing-masing.<sup>17</sup>

Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.<sup>18</sup>

H. Melayu S.P Hasibuan mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu sarana dan tujuan dengan menjalankan setiap fungsi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan agar tercapai tujuan bersama.<sup>19</sup>

Robert Kreitener menyatakan bahwa manajemen adalah manajemen merupakan suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah suatu proses secara efektif dan efisien terhadap sumber daya manusia.<sup>20</sup>

## **b. Unsur-Unsur Manajemen**

Manajemen yang baik akan memudahkan dalam organisasi, anggota dan masyarakat. Dalam manajemen terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 12

<sup>18</sup> George R. Terry, *principles of Manajement, 3 Edition* (New York: Richard D. Irwin, INC, 1961) hal. 32

<sup>19</sup> H. Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20007), hal. 2

<sup>20</sup> Robert Kreitener, *Manajemen, 4 Edition* (Boston: Houghton Mifflin Company, 1989), hal. 2

### **1. *Man* (Manusia)**

Manusia merupakan tenaga kerja ini meliputi baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif. Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan titik pusat dalam manajemen adalah manajemen, sebab manusia membuat tujuan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2. *Money* (Uang)**

Uang merupakan yang paling penting untuk mencapai tujuan disamping faktor manusia yang menjadi faktor paling penting dan faktor lainnya.

### **3. *Machines* (Mesin)**

Dalam setiap organisasi peranan mesin merupakan sebagai alat pembantu kerja sangatlah penting, mesin dapat meringankan dan memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan.

### **4. *Methods* (Metode)**

Metode adalah cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelum untuk menetapkan suatu hasil.<sup>21</sup>

### **5. *Materian* (Bahan)**

Bahan-bahan perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Manusia tanpa bahan-bahan dan material tidak akan

---

<sup>21</sup> Veihzhal Rivai Zainal, *Islamic Managenamt*, ( Yogyakarta: BPFE, Aggota IKAPI, 2013), hal. 45

tercapai suatu tujuan yang dikehendakinya, sehingga unsur material dalam manajemen juga penting tidak dapat diabaikan.

## **6. Market (Pasar)**

Bagi suatu perusahaan pasar merupakan tempat menjual suatu produk yang dihasilkan, jadi sangat penting bagi kelangsungan suatu proses produksi dari suatu perusahaan itu sendiri.

### **c. Fungsi manajemen**

Dalam mengatur suatu manajemen, melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), dan Pengendalian (*Controlling*). Berikut ini adalah fungsi dari manajemen adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan dilapangan yang membuat asumsi berhubungan dengan waktu yang akan datang dan merumuskan kegiatan yang akan diusulkan dengan keyakinan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dikehendakinya.

#### **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Dalam pengorganisasian harus ada rencana, agar menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya. Setiap bidang yang harus ada dalam organisasi merupakan suatu komponen yang membuat suatu sistem

yang saling berhubungan baik secara *Vertikal* maupun *Horizontal* yang bermuara pada satu tujuan.<sup>22</sup>

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Hal dasar pergerakan bagi suatu tindakan adalah manajemen yang berpandangan progresif, maksudnya adalah para manajer harus menunjukkan melalui keputusan-keputusan pada anggota organisasi mereka.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dalam peralatan dalam menjamin bahwa rencana-rencana sebelumnya telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian beberapa tentang manajemen yang telah dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan untuk memudahkan dalam pencapaian suatu tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan.

#### d. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut bahasa berasal dari bahasa arab "*Da'wah*" berarti panggilan, suruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u Da'watan*).

---

<sup>22</sup> Ahmad Fadli HS, *Organisasi Dan Administrasi*, (Jakarta: Manhalun Nasayin Press, 2002), hal. 30

<sup>23</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Cel: 1, Yogyakarta: Al-Min Press, 1996), hal. 37

Orang yang berdakwah Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut Mad'u.<sup>24</sup>

Dalam konteks dakwah istilah “amar ma'ruf nahi munkar” secara lengkap dan populer di pakai terekam dalam surat Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

**Artinya:** Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan mereka itu adalah orang-orang yang beruntung. (Ali-Imran ayat: 104)

Ayat diatas mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, pertama hendaklah di antara kamu ada sekelompok umat. Kedua yang tugas atau misalnya menyeru kepada kebajikan. Ketiga menyeru yang *ma'ruf* dan keempat merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>25</sup>

Istilah dakwah dalam Al Qur'an Diungkap dalam bentuk fi'il maupun masdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al Quran, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali berarti mengajak kepada Islam dan kebaikan. Disamping itu banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Wahid Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 1

<sup>25</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), hal. 15

<sup>26</sup> Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Cet 1, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2016), hal. 17



Sedangkan menurut beberapa pakar istilah dakwah diartikan yaitu: Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya, berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>27</sup> Sedangkan menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melerang mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Al Ghazali bahwa *amar ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam.<sup>28</sup>

#### e. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan beberapa bagian yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Diantara satu bagian dengan bagian lainnya mempunyai korelasi dalam keberhasilan dakwah bagian-bagian tersebut adalah:

##### 1. Dai (Subjek Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik individu, kelompok maupun lewat organisasi atau lembaga. Da'i juga harus tau cara menyampaikan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, juga metode yang dihadirkan

---

<sup>27</sup> Wahid Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hal. 2

<sup>28</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 7

untuk menjadi agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>29</sup> Jadi Da'i merupakan orang yang melakukan dakwah atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).

Ulama menggariskan kriteria utama yang harus dimiliki setiap Da'i bagi memastikan dakwah yang disampaikannya samapai kepada masyarakat.

1. Memiliki Kompetensi Keilmuan. Seorang Da'i harus gigih menuntut ilmu yang bermanfaat yang diwarisi dari guru besar kebaikan, agar ia dapat berdakwah di atas jalan yang jelas dan terang.<sup>30</sup> Ilmu merupakan dasar yang paling agung atau penting bagi seorang Da'i sukses. Ilmu juga merupakan salah satu dari unsur hikmah. Oleh karena itu Allah telah memerintahkan dan mewajibkan kepada seorang Da'i agar memiliki ilmu sebelum melaksanakan tugas dakwah, baik dakwah dengan perkataan maupun dengan amalan langsung.<sup>31</sup>
2. Beriman dan bertakwa kepada Allah, kepribadian Da'i yang terpenting adalah iman dan takwa kepada Allah swt Sifat ini merupakan dasar utama pada akhlak Da'i. Seorang Da'i tidak mungkin menyeru Mad'u-nya (sasaran dakwah) beriman kepada Allah kalau tidak ada hubungan antara Da'i dengan Allah SWT

---

<sup>29</sup> M. Munir Da Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 21, 22

<sup>30</sup> Dr. AidhAbdullah Al-Qarni, *Petunjuk Berdakwah Dengan Berkesan*, (Selangor: Karisma Production, 2003), hal. 47

<sup>31</sup> Dr. Sa'id Al-Qahthani, *Menjadi Da'I Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hal. 9

Tidak mungkin juga seorang Da'i mengajak Mad'u-nya berjalan di atas jalan Allah kalau Da'i itu sendiri tidak mengenal jalan tersebut.

3. Memiliki akhlak yang baik dalam menjalankan dakwah di jalan Allah adalah merupakan hal yang amat penting, ibadah yang paling agung dan kewajiban yang paling utama yang hendaknya dimiliki oleh para Da'i. Setiap Da'i harus menyenangi apa-apa yang ada disisi Allah, dan menyenangi keberhasilan dakwahnya serta manfaatnya. Para Da'i dituntut untuk memperlihatkan akhlak baiknya kepada orang lain dan menerapkannya pada diri mereka dalam segala bidang demi tercapainya hasil yang baik bagi kehidupan masyarakat, sebagaimana keberhasilan yang pernah dicapai pada masa awal-awal Islam.<sup>32</sup> Sesungguhnya tidak bisa dihitung berapa orang yang memeluk agama Islam sebab akhlak yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Di antara akhlak yang dimiliki oleh baginda ialah murah hati, pemaaf, sabar, lemah-lembut, tawadhu, adil, bijaksana, penyayang, suka memberi dan pemberani serta kuat.<sup>33</sup>

## **2. Mad'u (Objek Dakwah)**

Mad'u adalah orang yang menjadi mitra dakwah atau orang yang menjadi sasaran dakwah. Manusia penerima dakwah baik secara individu, kelompok baik beragama Islam maupun tidak dengan kata lain manusia yang keseluruhan. Mad'u dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

---

<sup>32</sup>Dr. Sa'id Al-Qhathani, *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hal. 325

<sup>33</sup>Dr. Sa'id Al-Qhathani, *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hal. 326

1. Golongan cendikiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam.
3. Golongan mereka yang senang membahas suatu, tetapi hanya dalam batas tertentu tidak sanggup mendalami yang benar.<sup>34</sup>

#### **f. Materi Dan Media Dakwah**

##### **1. Materi Dakwah**

Materi Dakwah menurut Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan Da'I kepada Mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi wadah adalah ajaran agama Islam itu sendiri.

Keimanan yang benar adalah keimanan yang memperoleh cukup siraman rohani dan pesan-pesan agama. Akar pohon akan mati jika tidak disiram, keimanan juga akan mati jika tidak belajar memahami pesan-pesan agama untuk dapat disuplai kepada perilaku dan akhlak kita.

Tidak mengherankan kalau Rasulullah SAW. bersabda, "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berbuat baik kepada tetangganya. Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia memuliakan (menghormati) tamunya. Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau

---

<sup>34</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: PT. Rosda Karya 2011), hal. 19, 20

jika tidak bisa diam.” (HR Muslim). Secara umum materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

- 1) Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah.
- 2) Masalah syariah yaitu hukum atau syariat.
- 3) Masalah muamalah diartikan sebagai yang berhubungan dengan allah.
- 4) Masalah ahklak yang membahas budi pekerti.

## 2. Media dakwah

Media Dakwah adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran islam. Hamzah Ya'qub membagi wasllah dakwah menjadi lima macam. Yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan ahklak.

- 1) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yaitu menggunakan lidah dan suara.
- 2) Tulisan adalah media dakwah yang dilakukan melalui secara tulis seperti kitab-kitab, majalah dan surat kabar.
- 3) Lukisa adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
- 4) Audio visual yaitu media dakwah yang merangsang indra pendengar atau penglihatan dan kedua-duanya. Audio Zikir, Suara Mengaji.

5) Ahklak adalah alat dakwah melalui perbuatan-perbuatan secara nyata yang mencerminkan ajaran agama islam yang langsung dapat dilihat.<sup>35</sup>

## **g. Efek Dan Metode Dakwah**

### **1. Efek dakwah**

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti membuktikan reaksi artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan toriqoh tertentu maka akan timbul respon dan efek pada penerima pesan dakwah. Maka haruslah dievaluasi dan dikoreksi terhadap pesan dakwah yang disampaikan sebelumnya harus dilaksanakan secara mendalam dan komprehensif dan teliti. Guna untuk menemukan hasil dari timbal balik dari responden, agar penyampaian pesan dakwah sesuai dengan apa yang tuju dan disampaikan.

### **2. Metode dakwah**

Dalam berdakwah seorang Da'I haruslah mempunyai metode dalam berdakwahnya yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwahnya secara arif dan bijak. Metode dakwah merupakan cara yang ditempuh oleh para Penda'I dalam melaksanakan dakwahnya. Dalam metode dakwah ini sangatlah berkaitan dengan kemampuan para Da'I dalam menyesuaikan materi dakwahnya dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah serta tujuan yang ingin dicapai bagi seorang Penda'i. Secara umum metode dakwah adalah sesuai yang tercantum

---

<sup>35</sup> Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: PT. Rosda Karya 2011), hal. 21, 22

dalam surat An-Nahl ayat 125 yang terangkum terdiri dari 3 unsur yaitu:

- a. Bi Al Hikmah adalah menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.
- b. Mauizhah Hasanah adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik atas kesadaran sendiri.
- c. Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dengan cara berdiskusi yang baik.

## **B. KAJIAN TENTANG RUQIYAH**

### **a. Pengertian Ruqiyah**

Ruqiyah secara terminologi adalah (*al-uzah*) sebuah pelindung terapi dengan dengan membaca jampi-jampi yang digunakan untuk melindungi orang terkena penyakit, seperti panas orang terkena sengatan binatang, kesurupan dan lain sebagainya.

Ruqiyah menurut istilah adalah melindungi diri kepada Allah dengan ayat-ayat Al Qur'an dan zikir serta do'a yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan bahasa lain Ruqiyah adalah bacaan dengan pengobatan yang sesuai dengan syariat agama Islam, (berdasarkan riwayat yang sahih atau sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disampaikan oleh para ulama).<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Jajang Aisul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 8-9

Ruqiyah adalah pengobatan yang diperbolehkan oleh Rasulullah, Rosul juga pernah meruqiyah diri sendiri saat beliau merasakan sakit. Ruqiyah Syar'iyah dalah terapi Syar'I dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an dan doa perlindungan yang bersumber dari sunnah Rasul Saw. Ayat dan doa tersebut mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah terkadang doa atau bacaan itu disertai dengan sebuah tiupan dari mulut ke dua telapak atau anggota tubuh orang yang meruqiyah atau diruqiyah. Ruqiyah Syar'iyah dilakukan oleh seorang muslim, baik untuk tujuan penjagaan maupun dari sendiri maupun orang lain. Dari pengaruh buruk pandangan mata manusia dan jin (*Al-Ain*), kesurupan pengaruh sihir, gangguan jin dan berbagai penyakit fisik dari hati.<sup>37</sup>

## **b. Ruqiyah Pada Masa Rosululloh SAW**

### **1. Pada masa Rasulullah SAW**

Ruqiyah pada masa Jahiliyah, Ruqiyah digunakan untuk mengobati berbagi penyakit seperti tersengat binatang berbisa, sihir dan lain sebagainya. Namun disayangkan, Ruqiyah sering dijadikan sarana atau media untuk menyebarkan berbagai kesyirikan dikalangan mereka.<sup>38</sup> Ketika Nabi Muhammad SAW. Diutus mejadi Rosul, maka ditetapk n Ruqiyah yang dibolehkan oleh Islam. Allah menurunkan

---

<sup>37</sup> Sultan Adam, *Ruqiyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, (Jakarta: PT Alex Media Koputindo, 2018) hal. 22

<sup>38</sup> Jajang Aisyul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 9



surat Al-Falaq dan Nn-Nas, salah satu fungsinya sebagai pencegah dan terapi bagi orang yang beriman yang terkena sihir.<sup>39</sup>

## 2. Ayat-Ayat Tentang Ruqiyah

Ayat-ayat tentang Ruqiyah di dalam ayat Al Qur'an adalah ayat-ayat yang bisa dibaca pada saat meruqiyah karena Al Qur'an adalah *syifa* (obat) bagi setiap muslim. Berdasarkan hadist rasul terdapat anjuran untuk membaca ayat-ayat tertentu dalam pengobatan ruqiyah syar'iyah. Seperti ayat-ayat tentang kebesaran Allah ayat-ayat tentang jin dan sihir, azab, dan lain sebagainya.<sup>40</sup> Adapun ayat-ayat yang bisa digunakan dalam Ruqiyah seperti: surat Al Fatihah, Al Baqarah 1-5, 163-164, 255 dan 284-286, Ali Imran 18-19, Al A'raf 54-56 dan 117-122, Yunus 81-82, Al Mu'minun 115-116, Ash Syafa 1-10, Al Jin 1-9, surat Al Ihklas, Al Falaq dan An-Nas.<sup>41</sup> Salah satu diantara ayat-ayat Ruqiyah adalah sebagai berikut ini:

### 1. Surat Al Fatihah (ayat 1-7)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ١

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١ - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ٢ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٣ - ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ - ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ - ٨ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ □ - ٧

**Artinya:** 1. Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang  
2. Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam 3. Yang Maha

<sup>39</sup> Shultan Adam, *Ruqiyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, (Jakarta: Tsabita Grafika), hal. 20

<sup>40</sup> Jajang Aisyul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 27

<sup>41</sup> Abu Ayyash Rafa'alhak, *Buku Saku Ruqiyah Kumpulan Doa-Doa Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-Guna dan sihir*, (Jakart: Tsabita Grafika, 2005), hal. 13

pengasih dan penyayang 4. Pemilik hari pembalasan 5. Hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada engkau kami memohon pertolongan 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus 7. (Yaitu) jalan yang engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.<sup>42</sup>

## 2. Surat Al Baqarah (ayat 1-5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الم - ١ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢ - الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣ - وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ  
إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ٤ - وَالَّذِينَ هُمْ يُوقِنُونَ ٥ - وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

**Artinya:** 1. Alif Lam Mim 2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa 3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka 4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat 5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>43</sup>

## 3. Surat An-Nas (ayat 1-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka 2012), hal. 1

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012), hal. 2

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ - ١ مَلِكِ النَّاسِ - ٢ إِلَهِ النَّاسِ - ٣ مِنْ شَرِّ  
 الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ - ٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ - ٥ مِنَ الْجِنَّةِ  
 وَالنَّاسِ □ - ٦

**Artinya:** 1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia 2. Raja manusia 3. sembahkan manusia 4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia 6. dari (golongan) jin dan manusia.<sup>44</sup>

### c. Landasan Ruqiyah Syar’iyah Dan Hadist Tentang Ruqiyah

Tidak ada keraguan bahwa penyebab dengan Al Qur’an dan apa-apa yang ditegaskan dari Nabi Muhammad SAW. Berupa Ruqiyah penyembuhan yang bermanfaat dan sebagai penawar segala macam penyakit. Al Qur’an adalah obat hati dan penawar dan penyahat badan dan penyembuhan. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur’an sebagai berikut:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

**Artinya:** Dan kami turunkan Al Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman sedangkan bagi orang yang zalim (al quran) itu hanya akan membawa kerugian. (QS. Al Isra ayat: 82).<sup>45</sup>

Sedangkan dalam sebuah hadist yang menceritakan tentang Ruqiyah Syar’iyah, sebagai berikut yang artinya:

**Artinya:** Dari Said Abu Al Kudri Ra. Berkata ketika kami sedang dalam suatu perjalanan, kami singgah disuatu tempat. Datanglah seorang wanita

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012), hal. 604

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012), hal. 291

dan berkata, sesungguhnya pemimpin kami terkena sengatan, sedangkan sebagian kami telah pergi. Apakah ada diantara kalian bisa meruqiyah?. Maka bangunlah seorang dari kami yang tidak diragukan kemampuannya dalam meruqiyah. Dia meruqiyah dan sembuh, kemudian dia diberi 30 ekor kambing dan kami mengambil susunya. Ketika peruqiyah itu kembali, kami bertanya. Apa anda bisa meruqiyah, ia berkata tidak. Saya meruqiyah kecuali dengan Al Fatihah. Kami berkata, jangan berbicara apapun kecuali setelah kami mendatangi atau bertanya pada Rasul SAW. Ketika sampai di Madinah, kami cerita pada Nabi SAW dan beliau berkata, tidak ada yang memberi tahunya bahwa ia adalah peruqiyah? Bagilah (kambing itu) dan beri saya satu bagian. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>46</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Ruqiyah adalah do'a yang bertujuan mengobati penyakit jasmani dan rohani. Ruqiyah merupakan sunah yang harus diamalkan namu jika mengandung kesyirikan maka harus ditinggalkan.

#### **d. Macam-Macam Dan Syarat Diperbolehkan Ruqiyah**

##### **1. Macam-Macam Ruqiyah**

Ruqiyah terdiri dari dua macam yaitu Ruqiyah Syirkiah dan Ruqiyah Syar'iyah berikat pengertian dari kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ruqiyah Syirkiah adalah bacaan-bacaan mantra, pengagungan dan penyebutan setan, orang-orang shaleh, penghormatan pada bintang-bintang, malaikat ataupun pada perilaku peruqiyah mengandung dosa *Syirik*, *Bid'ah* atau *Khufarat* (sesuatu yang masuk akal). Ruqiyah *Syirkiah* terdapat unsur-unsur kesyirikan seperti memohon selain kepada Allah, meruqiyah dengan nama-nama jin, malaikat, nabi atau benda-benda alam yang

---

<sup>46</sup> Sultan Adam, *Ruqiyah Syar'iyah: Trapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012), Hal. 22

dikeramatkan termasuk dalam hal ini Ruqiyah dengan bahasa selain arab yang maknanya tidak diketahui secara pasti.

- b. Ruqiyah Syar'iyah adalah Ruqiyah yang sesuai syariat dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an, memohon perlindungan kepada Allah untuk yang sakit dengan asma (nama-nama) dan sifatnya. Ruqiyah Syar'iyah dilakukan dengan membaca bacaan yang terdiri dari ayat-ayat Al Qur'an, atau Hadist Rasulullah.<sup>47</sup>

## 2. Syarat Diperbolehkannya Ruqiyah

Dalam pelaksanaan Ruqiyah Syar'iyah ada syarat-syarat atau hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan Ruqiyah Syar'iyah hal ini dilakukan agar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, dan terlepas dari segala macam-macam kesyirikan yang dimurkai Allah SWT. Syarat-syarat diantaranya sebagai berikut:

- a. Seseorang tidak boleh meyakini bahwa Ruqiyah itu sendiri mendatangkan manfaat tanpa Allah. Jika ada keyakinan ini maka termasuk Syirik. Tapi dia harus meyakini bahwa Ruqiyah itu merupakan sebab yang tidak dapat mendatangkan manfaat kecuali izin dari Allah.
- b. Harus difahami dan diketahui secara jelas, jika berupa sejenis jimat atau mantra, maka tidak diperbolehkan.
- c. Tidak boleh berupa hal-hal yang menyalahi syariat, jika mengandung do'a kepada selain Allah. Meminta pertolongan

---

<sup>47</sup> Jajang Aisyul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 21-22

kepada Jin, atau sejenisnya. Yang demikian diharamkan atau bahkan syirik.<sup>48</sup>

#### e. Ruqiyah Sebagai Sarana Dan Lembaga Dakwah

Ruqiyah adalah sarana memohon perlindungan kepada Allah dalam pelaksanaannya, proses Ruqiyah terdapat nilai-nilai dakwah yang di terapkannya. Dalam hal ini bisa dilihat dari persiapan orang yang diruqiyah yang diarahkan oleh ustad/ peruqiyah hal ini dilakukan agar Ruqiyahnya yang dilakukan berhasil.

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh orang yang akan diruqiyah adalah sebagai berikut:

- a. Bertaubat kepada Allah menjauhi dosa *Syirik*, *Bid'ah*, *Khufarat* dan dosa *nafsu kotor*. Dosa syirik yaitu percaya kepada ilmu kebatinan, sebagai penyimpangan kekuatan gaib dan melakukan bentuk pengabdian selain kepada Allah. Dosa *Bid'ah* adalah melakukan ibadah yang tidak dianjurkan oleh Rasul atau meninggalkan kewajiban Islam dengan sengaja. Dosa *Khufarat* adalah mempercayai ramalan nasib, mempercayai peristiwa alam dengan nasib dan sebagainya. Dosa *nafsu kotor* adalah kemaksiatan kemaluan, dosa lisan, nafsu kekuasaan, cinta dunia, merampas hak-hak orang lain, berfoya-foya, pikiran yang negative dan lain sebagainya.
- b. Menghancurkan patung-patung yang ada didalam rumah, membakar gambar-gambar yang menampilkan aurat, membakar dan

---

<sup>48</sup> Syah Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Kitab Tauhid*, (Jakarta: PT Darul Falah, 2017), hal. 185

menghindarkan semua gambar yang diyakini memiliki kekuatan gaib, seperti rajahan, jimat, pusaka sakti, benda ajaib dan lain sebagainya.

c. Menjauhi nyayian setan dan alat musik.<sup>49</sup>

Setelah melaksanakan Ruqiyah atau ajakan kebaikan yang diberikan oleh ustad/ peruqiyah pada pasiennya. Peruqiyah memberikan sarana atau nasehat kepada pasien sebelum meninggalkan tempat ruqiyah. Sarana dan nasehat tersebut harus dilakukan oleh pasien, sehingga pasien memiliki benteng yang kuat dari gangguan Jin yang jahat dan sihir.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk menjaga diri dari gangguan Jin dan sihir setelah melakukan terapi Ruqiyah adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga shalat 5 waktu dan berjamaah, bagi pria hendaknya lebih baik melakukan shalat berjamaah di masjid atau mushola.
- b. Menjauhi segala bentuk maksiat atau hal-hal yang dijadikan setan sebagai sarana untuk menjauhkan kita dari Allah.
- c. Menjaga kesucian/ berwudhu.
- d. Membaca surat Al Iklas, Al Falaq, An Nas, lalu ditiupkan ketangan lalu diusapkan kemuka dan anggota badan lainnya.<sup>50</sup>

Setelah melakukan pengobatan dengan menggunakan metode membaca ayat-ayat Al Qur'an dan dakwah pasca pengobatan dengan memberikan nasehat. Kepada pasien agar tidak terjerumus lagi dalam

---

<sup>49</sup> Jajang Aisyul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 73-74

<sup>50</sup> Jajang Aisyul Muzaki, *Kekuatan Ruqiyah*, (Jakarta: Bellanoor, 2011), hal. 84-85

dosa yang pernah dilakukannya waktu dulu yang membuat menjauhkan dirinya dari Allah. Dari penjelasan yang telah diuraikan penulis menyimpulkan bahwa setiap proses pelaksanaan Ruqiyah terdapat nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh peruqiyah, baik sebelum diruqiyah maupun setelah diruqiyah. Semuanya tidak terlepas dari ajakan atau anjuran untuk melakukan hal baik dalam hidup ini yang disampaikan oleh ustad/ peruqiyah, anjuran untuk banyak melakukan amalan yang mendekatkan diri kepada Allah.

Menurut W. Hamilton, bahwa lembaga merupakan tata cara kehidupan kelompok, yang apabila dilanggar akan dijatuhi berbagai derajat sanksi. Kemudian Soerjono Soekanto menyimpulkan menurut sudut pandang sosiologis dengan meletakkan institusi sebagai lembaga kemasyarakatan, yaitu sebagai suatu jaringan daripada proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut serta pola-polanya, sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya. Kemudian Sumner melihatnya dari sudut kebudayaan, mengartikan lembaga kemasyarakatan sebagai perbuatan cita-cita, sikap dan perlengkapan kebudayaan, yang mempunyai sifat kekal serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pentingnya adalah agar ada keteraturan dan integrasi dalam masyarakat.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2000), hal. 23



Lembaga keagamaan adalah lembaga sosial yang mengatur kehidupan manusia dalam beragama, baik agama Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katolik, dan agama lainnya. Tujuan utama dari lembaga keagaan ini adalah menjaga kerukunan antar umat beragama. Namun juga terdapat fungsi lain yang dimiliki oleh lembaga keagaamaan seperti sarana pembantu dalam pencarian identitas 14 moral, sebagai sarana peningkatan solidaritas kelompok, kohesi sosial, dan keramahan dalam bergaul, dan masih banyak lagi fungsi dari lembaga keagamaan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Ravik Karsidi dan Abdul Rahman, <http://www.Kompas.com/2010/18/pengertian-lembaga-sosial-lengkap.html> diakses, Senin 18 Oktober 2021

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk meninjau secara ilmiah dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>53</sup> Agar penelitian ini mendapatkan hasil maksimal dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlakukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji. Karena metode merupakan sebuah langkah yang berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan suatu penelitian atau sebuah pengetahuan.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dengan pendekatan metode kualitatif, yaitu metode penelitian dengan cara prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau perkataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini hal yang paling penting adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan khusus pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>55</sup>

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan tidak dalam bentuk angka-angka, yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk kata-kata lisan yang mencakup foto-foto dan laporan. Jadi hasil penelitian ini adalah berupa deskripsi atau gambaran dari cara meruqiyah

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

<sup>54</sup> Lexi J, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4

<sup>55</sup> Juliansyah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), hal. 34-35

sampai pelaksanaan Ruqiyah di lembaga Pelaksanaan Ruqiyah Jami'iyah Aswajah dalam mendakwahkan Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Bengkulu.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk lebih mudah memahami maksud dari judul penelitian ini maka peneliti mendefinisikan lebih jauh uraian sebagai berikut:

### **1. Dakwah**

Dakwah menjadikan seorang muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *Rahmatan Lil 'alamin* yang harus di dakwahkan kepada seluruh umat di dunia. Yang disampaikan melalui Rasulullah Saw. Untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan ajaran yang dipercayainya.<sup>56</sup>

### **2. Ruqiyah Syar'iyah**

Ruqiyah adalah kumpulan ayat-ayat *Ta'awudz*, serta doa yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Yang dibacakan seorang muslim untuk dirinya, anak-anak dan keluarganya. Guna untuk mengobati penyakit rohani atau penyait yang disebabkan oleh manusia dan Jin, serta kerasukan setan, gangguan sihir ataupun yang berkaitan dengan penyakit yang bersifat fisik jasmani maupun rohani.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 2-3

<sup>57</sup> Abdullah Bin Abdul Azzis Al-'iden, *Ruqiyah Mengobati Jasmani Dan Rohani Menurut Al Quran Dan Assunah*. (Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syifa'I, 2006), hal 26

## C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi penelitian

Berada di Jalan Perumahan Kirna Indah Permai Rt 26 Rw 7 Kelurahan Kandang Mas Kampung Melayu Kota Bengkulu dengan kode pos: 38215

### b. Sumber Data

Sumber data yang menjadi landasan dalam penelitian ini ada dua data yaitu: data (Primer) dan data (Skunder):

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>58</sup> Sumber data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang di jadikan sumber subjek penelitian yaitu Ustad. KH. Hasan Fauzi, yang melakukan dakwah melalui pendekatan Ruqiyah Syar'iyah di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu dan Pasien Ruqiyah sebagai objek dakwah.

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.<sup>59</sup> Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung di berikan kepada pengumpul data, sumber data ini adalah data yang mendukung data primer, seperti hasil dari dokumentasi ataupun buku-

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2013) hal. 129

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2013), hal. 129

buku yang berkaitan dengan pembahasan dan penelitian yang akan penulis teliti.

#### **D. Teknik Menentukan Informan Penelitian**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji, serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua dari Organisasi Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu, yaitu KH. Hasan Fauzi. Pelaksanaan dakwah melalui Ruqiyah Syar'iyah dan beberapa pasien terapi Ruqiyah Syar'iyah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan informasi dan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi data yang akurat maka yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang mendapatkan informasi yang bersumber langsung melalui percakapan atau

Tanya jawab.<sup>60</sup> Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan informasi.<sup>61</sup> Secara umum yang dimaksud wawancara yaitu cara pengumpulan bahan-bahan keterangan dan arahan serta tujuan yang lebih ditentukan. Dalam metode penelitian dan metode wawancara yang digunakan peneliti sebagai metode pengumpulan data untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan dakwah melalui Ruqiyah pada Jami'iyah Ruqiyah Aswaja di Kota Bengkulu.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, mulut, dan kulit.<sup>62</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan oleh suatu objek, penelitian untuk mengetahui gejala pada subjek yaitu pengamatan dengan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Fauzi. Observasi ini mempunyai maksud melihat dan mengamati proses pelaksanaan secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Alat-alat yang digunakan antara lain kamera hp, alat bantu rekam, pena dan

---

<sup>60</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 130

<sup>61</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), hal. 113

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2013), hal. 142

buku tulis, dan yang lainnya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh dokumentasi dalam kegiatan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif deskriptif, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan pada data secara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>63</sup> Adapun analisis data peneliti yang akan dilakukan adalah mereduksi data yang didapatkan dilapangan, yang berkaitan langsung dengan tema peneliti yakni Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jami'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu. Oleh KH. Hasan Fauzi.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahap selanjutnya dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bentuk bagan yang berhubungan antara bentuk kategori dan sejenisnya.

Dengan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan yaitu di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu bersama KH.

---

<sup>63</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Prees, 2007), hal. 150-152

Hasan Fauzi. Lalu mengimplementasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apa bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid dan konsisten saat penelitian maka kesimpulan kredibel.<sup>64</sup> Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sementara kemudian diverifikasi agar data yang diperoleh semakin kuat dan mempunyai dasar kemudian peneliti mengambil kesimpulan akhir dari hasil verifikasi.

Peneliti dalam menganalisis data-data lapangan peneliti membandingkan data lapangan dengan teori *actuation* dakwah melalui ruqiyah pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja di Kota Bengkulu yang dilakukan oleh KH. Hasan Fauzi di Kota Bengkulu. Sehingga proses analisisnya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan, yang dalam rumusan masalah tersebut.

### G. Teknik Keabsahan Data

Pengabsahan Data adalah semua data yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Pemeriksaan keabsahan data ini perlu diterapkan dalam rangka pembuktian temuan dari hasil penelitian dengan

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 249



kenyataan dilapangan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut ini:

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan yang paling penting adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Pengamatan bukan suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting seorang peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka derajat keabsahan data ditingkatkan pula.<sup>65</sup> Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja di Kota Bengkulu.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>66</sup> Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek dengan baik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan apa yang ada didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.<sup>67</sup> Maka didalam

---

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hal. 264

<sup>66</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4

<sup>67</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hal. 265

penelitian ini juga menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keberan dalam data atau informasi yang di dapat di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu.

### **3. Pengecekan Melalui Diskusi**

Sekaligus untuk menguji dari keabsahan data hasil penelitian. Cara ini digunakan untuk mengekspos hasil sementara dan hasil akhir untuk didiskusikan secara analisis, diskusi bertujuan untuk menyipakan keberhasilan penelitian serta mencari titik dari kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.<sup>68</sup> Adapun yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek melalui diskusi penelitian yang berkaitan dengan Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu. Dengan diskusi dari beberapa praktisi terapai ruqiyah lainnya, dan dengan tema sejawat yang pahan dalam bidang tersebut mengenai penelitian. Dengan tujuan agar penelitian dapat dipertahankan sikap kejujuran dan keterbukaan.

---

<sup>68</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hal. 266

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu**

Dari hasil penelitian penulis ada beberapa gambaran umum mengenai Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu yang dapat dijadikan untuk pembuatan skripsi yaitu: (1) Sejarah Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, (2) Visi, Misi, Dan Tujuan, (3) Profil Singkat Perukiyah (4) Letak Geografis Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, (5) Susunan Kepengurusan Jam'Iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, (6) Program Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu.

##### **a. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu**

Jam'iyah Ruqiyah Aswaja adalah organisasi yang besar di Indonesia Menurut KH. Hasan Fauzi selaku ketua Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Bengkulu mengatakan, awal mula didirikan oleh 'Allamah 'Alauddin Shidiqy yang akrab disapa dengan sebutan Gus Amak.

Jam'iyah Ruqiyah aswaja (JRA) lahir di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Diwek Jombang didirikan oleh kader muda Nahdlatul Ulama (NU) sekaligus Ketua PKPNU PCNU Jombang angkatan pertama yaitu 'Allama 'Allauddin Shidiqy yang akrab disapa dengan Gus Amak pada tanggal 15 Januari 2013. Pada awalnya bernama "Ruqyah Syar'iyyah An-Nahdliyyah", kemudian menjadi Jam'iyah Ruqiyah Sunan Kalijaga (JRS)

karena memang lahir di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga sebagai Unit Sosial Thibb An-Nabawi di pondok pesantren tersebut.

Kemudian karena minat masyarakat dari luar Pesantren untuk menjadi praktisi semakin banyak sehingga diadakanlah Ijazah/Pelatihan di luar Kabupaten Jombang untuk kali pertamanya yaitu di Kabupaten Madiun pada tanggal 31 Juli 2016. Karena cangkupan wilayah yang sudah mulai meluas, serta adanya permintaan dari berbagai daerah di Jawa Timur sehingga nama jam'iyah-Nya pun berganti menjadi Ruqiyah Aswaja Jatim (RAJ).

Seiring dengan berjalannya waktu dan peminat untuk menjadi praktisi Ruqiyah kian banyak sehingga pada akhirnya pada tahun 2017, Gus Amak bermodalkan tekad dan ilmu keorganisasian yang didapat dari PCNU Jombang membentuk Pengurus Pusat yang terduru dari Alumni Pelatihan Ruqiyah Aswaja Jatim (RAJ) yang saat itu hanya ada sekitar 5 Cabang/Kota di Jawa Timur (Jombang, Madiun, Pasuruan, Malang, dan Nganjuk) ditambah beberapa anggota yang berasal dari beberapa daerah di Jawa Timur serta sebagian lagi dari daerah Jawa Tengah.

Kemudian pada awal 2017, peminat praktisi Ruqiyah kian membludak sehingga Pengurus Pusat memutuskan mengganti nama Ruqiyah Aswaja Jatim (RAJ) menjadi Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) dan berbadan hukum resmi kemenhumkam SK Kemenhunkam RI No. AHU-0013492.AH.01.04.Tahun 2017. Dikarenakan Resmi bernama Jamiyah

Ruqiyah Aswaja (JRA) semenjak tahun 2017 maka Miladnya pun di hitung mulai tahun 2017.

Sedangkan awalnya Organisasi Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) masuk ke Bengkulu pada bulan Juli 2017, yang dibawa oleh Miftakhul Huda Alhakimi sering di panggil dengan nama Gus Huda. Beliau sebagai pengurus PC Cabang Kota Bengkulu. Kemudian beliau mendatangkan Mujis dari pusat, untuk mengadakan Ijazah/Pelatihan ruqiyah di kota Bengkulu. Kemudian terbentuklah Struktur kepengurusan Organisasi jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu.<sup>69</sup>

Kantor sekretariat Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu berada di jalan Perumahan Kirna Indah Permai Rt 26 Rw 7 Kelurahan Kandang Mas Kampung Melayu Kota Bengkulu dengan kode pos: 38215.

Akses untuk menjangkau lokasi kantor pimpinan cukuplah mudah. Di karenakan menyatu dengan lokasinya rumah pimpinan, dan lokasinya berada di piggir jalan Lintas Kandang Mas Kampong Melayu Kota Bengkulu.

#### **b. Visi, Misi, Dan Tujuan**

Visi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi, visi dapat menjadi arah strategi dan pedoman untuk melaksanakan strategi yang telah disusun. Warren Benis dan Burt Nanus menyatakan, bahwa “Visi

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi Selaku Ketua Jami'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu

merupakan inti dari tanggung jawab setiap pemimpin”.<sup>70</sup> Adapun Visi, Misi Dan Tujuan dari Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) adalah.

a) Visi :

“Terlaksanya Dakwah Al Qur’an Bir Ruqiyah yang Rahmatan Lil’Alamin”

b) Misi :

- 1) Bakti sosial
- 2) Santunan dhuafa’ dan anak yatim
- 3) Terapi kesehatan
- 4) Menjadiakn Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) sebagai motor penggerak amaliyah aswaja Annahdliyah.

c) Tujuan :

- 1) Mensyiarkan agama Islam dalam pengobatan melalui kegiatan ruqiyah massal dengan menggunakan metode Qur’ani (Al-Qur’an).
- 2) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat tentang kebijakan dalam bidang keagamaan, pendidikan, perekonomian dan sosial ditengah-tengah kehidupan masyarakat dalam wadah Negara Kestuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3) Mengingatn tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam menyelenggarakan keagamaan, pendidikan, perekonomian dan sosial masyarakat.

---

<sup>70</sup> Berliana Karta Kusuma, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontenporer*, Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika 2016, hal.38

- 4) Menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia.

### **c. Profil Sigkat Ustad Peruqiyah**

Adapun profil KH. Hasan Fauzi Sebagai berikut:

Nama : KH. Hasan Fauzi  
 Email : Hasan [Fauzhe170@gmail.com](mailto:Fauzhe170@gmail.com)  
 Pekerjaan : Swasta  
 Tempat Tanggal Lahir: -  
 Asal : Jombang/ Jawa Timur  
 Alamat :Jl. Perumahan Kirna Indah Permi. Rt.26. Rw.07  
 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

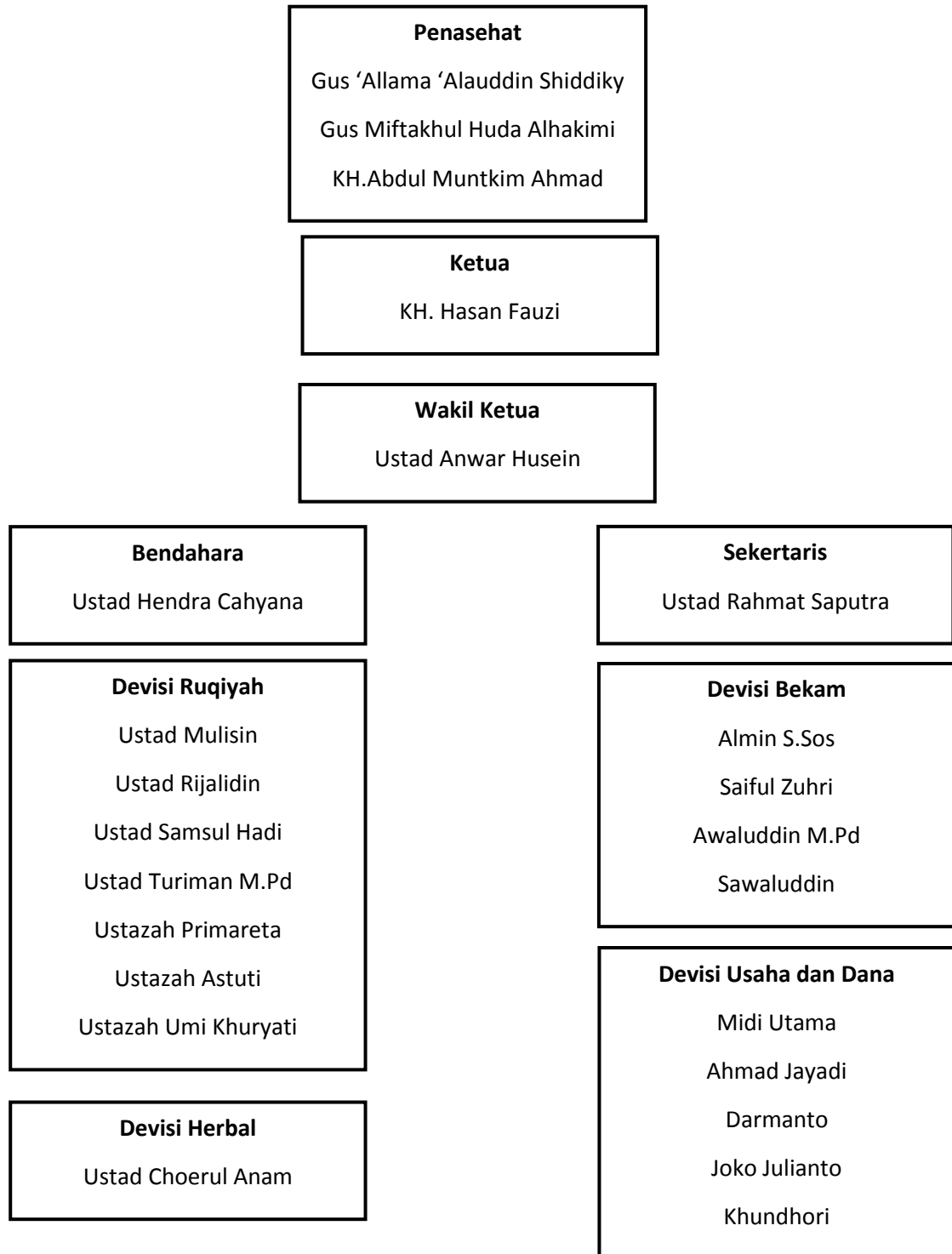
### **d. Susunan Kepengurusan Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu**

Dalam sebuah lembaga struktur organisasi merupakan sesuatu yang sangat penting. Hal ini untuk mempermudah anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang masing-masing.

Struktur organisasi dibuat untuk kepentingan organisasi/perusahaan dengan kepentingan dengan menempatkan orang-orang yang berkepoten sesuai dengan bidang dan keahliannya berikut ini adalah bentuk kepengurusan yang ada di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu

Tabel. 1

**Pengurus Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Kota Bengkulu**





### e. Pelayanan Dan Prosedur Penanganan Pasien

Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) memberikan pelayanan pada waktu pagi, siang dan malam. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan pasien untuk menjalankan proses pengobatan. Namun jadwal ini bisa berubah tergantung adanya Ustad di lokasi karena sering memiliki kegiatan dakwah diluar. Adapun jadwal pelayanan ruqiyah di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja (JRA) kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Tabel Jadwal Pelayanan Jamiyah Ruqiyah Aswaja**

Hari	Jam Pagi	Jam Siang	Jam Malam
Senin	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Selasa	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Rabu	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Kamis	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Jum'at	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Sabtu	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai
Minggu	08:00-11:30	14:00-16:00	19:00-Selesai

## **1. Bagian Registrasi**

### **Umum :**

- a. Menerima pendaftaran.
- b. Melakukan diagnosis, kemudian meneentukan jenis terapi yang sesuai dengan keluhan dan penyakit yang dialami pasien.
- c. Mencatat nama pasien di buku pendaftaran pasien dan mempersilahkan pasien duduk untuk menunggu antrian.
- d. Memanggil nama pasien agar memasuki ruangan terapi.

## **2. Berobat dan Konsultasi :**

- a. Menerima pendaftaran.
- b. Mencatat nama pasien di buku pendaftaran pasien dan mempersilahkan pasien duduk untuk menunggu antrian.
- c. Memanggil nama pasien agar memasuki ruangan terapi.

## **3. Pasien Ruqiyah :**

- a. Melakukan daftar ulang dengan menunjukan bukti telah melakukan perjanjian sebelumnya.
- b. Mencatat nama pasien di daftar buku pasien dan mempersilahkan pasien duduk untuk menunggu antrian.
- c. Memanggil nama pasien dan mengarahkan pasien keruangan ruqiyah.

## **4. Ketentuan Lain/ Prosedur Lain :**

- a. Dalam menjaga privasi pasien, setian ruangan terapi dibedakan antara pasien laki-laki dan perempuan.

b. Pasien ruqiyah perempuan diharuskan didampingi oleh mahramnya.

### 5. Sarana dan Prasarana Jamiyah Ruqiyah Aswaja

Guna mendukung sebuah pelaksanaan kegiatan maka sarana dan prasarana memiliki peranan yang sangat penting, dalam pelaksanaan kreativitas dan kegiatan dalam pelaksanaan ruqiyah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung di harapkan dapat memberikan kenyamanan dalam menunjang kebersihan dalam sebuah pengobatan di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu. Adapun sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**

**Tabel Sarana Dan Prasarana**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Pendaftaran	1
2	Kursi Untuk Pasien	5
3	Kursi Untuk Peruqiyah	2
4	Persediaan Air Minum Untuk Pasien	2 Kardus
5	Kantong Plastik	2 Pack
6	Tisu	3
7	Etalase	3

## B. Data Informan dan Identifikasi subjek Penelitian

### a. Data informan Penelitian

Penelitian ini dalam menentukan menentukan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling yaitu menentukan informasi dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi secara maksimal, yang yang dipertimbangkan yaitu berbagai sumber informan yang dapat menjelaskan segala informasi sesuai kebutuhan penelitian. Pada BAB III sebelumnya karakteristik informan telah ditentukan melalui pertimbangan maka informan dalam penelitian ini adalah para ustad perukiyah karena telah memahami proses ruqiyah dan penyampaian dakwah melalui ruqiyah, kedua pasien yang telah di ruqiyah dan merasakan perubahan, ketiga pasien yang berumur 30-50 tahun.

Karena ingin mengetahui tingkat keberhasilan dakwah melalui ruqiyah pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, dan standar operasional pelayanan yang di terima mulai dari kalangan muda sampai lansia. Jadi penelitian ini akan melakukan wawancara kepada Ustad KH. Hasan Fauzi dan beberapa pasien yang memenuhi kriteria. Data informan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel. 4**

**Tabel Data Informan**

No	Nama/ Inisial	Umur	Proses Terapi	Efek	Keterangan
1	Ustad KH. Hasan Fauzi	36 Th	-	-	Perukiyah

2	Bapak M	38 Th	Konseling/ Pembacaan Al Qur'an dan Ruqiyah	-	Pasien
3	Ibuk L	40 Th	Konseling/ Ruqiyah	-	Pasien
4	Kakak H	30 Th	Konseling/ Kenali Emosi	-	Pasien
5	Bapak TS	47 Th	Konseling/ Kenali Emosi	-	Pasien
6	Bapak S	57 Th	Konseling/ Ruqiyah	-	Pasien

#### **b. Identifikasi Subjek Penelitian**

Dalam rangka untuk melihat hasil penelitian ini penulis telah menentukan jumlah informan yang akan menjadi subjek penelitian guna untuk memperkuat bagi penelitian. Infoman yang dimaksudkan adalah KH. Hasan Fauzi sebagai peruqiyah dan 3 pasien lainnya yang ada di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu. Jumlah tersebut berdasarkan pertimbangan, sesuai dengan memperoleh informasi pasien Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu.

Berikut peneliti sajikan subjek dari pasien atau hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pasien ruqiyah Pada jamiyah Ruqiyah aswaja Di Kota Bengkulu sebagai berikut :

## 1. Subjek 1

Wawancara langsung dengan KH. Hasan Fauzi, yang mana beliau selaku peruqiyah dan Ketua Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu. Peneliti menggali semua informasi hanya terfokus pada KH. Hasan Fauzi selaku peruqiyah langsung. Karena menyesuaikan dengan judul yang terkandung dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kota Bengkulu. Dengan metode yang dilakukan sebelum Pelaksanaan Ruqiyah sampai selesai proses pelaksanaan Ruqiyah, mengenai cara metode dan sampai teknis pelaksanaannya. Dan informasi selanjutnya peneliti mencari dan menanyakan langsung kepada beberapa pasien KH. Hasan Fauzi yang sempat di Ruqiyah di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, guna untuk memperkuat data penelitian ini.

## 2. Subjek 2

Bapak M (Usia 38 tahun) keluhan pusing yang tidak berhenti pada waktu di malam hari, yang dialami bapak M yang tak kunjung sembuh. Masuk pada tanggal 23 Juli 2021 dan subjek menjalani terapi ruqiyah selama 2 kali. Subjek menjalani sesi konseling kemudian menjalani terapi dalam ruqiyah dengan metode Sentuhan. Namun setelah diruqiyah subjek mengaku bahwa sakit kepalanya sudah tidak terasa lagi. Berdasarkan wawancara subjek mengatakan sebagai berikut :

“Proses dalam ruqiyah yang pertama Ustad Menanyakan kepada saya dan saya menceritakan kepada Ustad tentang keluhan yang dialami

saya, keluhan pusing yang tak kunjung sembuh dan terjadi di waktu malam hari saja. Kemudian saya disuruh untuk berwudhu dan meminum air putih yang telah disediakan sebelumnya oleh Ustad. Saya tidak mengalami reaksi apapun namun setelah diruqiyah sakit kepala sebelumnya tidak terasa lagi setelah diruqiyah, Ustad Juga memberikan pemahaman kepada saya bahwa ruqiyah selain dapat mengusir jin juga dapat mengobati penyakit fisik yang saya alami seperti sakit kepala di waktu malam hari”.<sup>71</sup>

Bapak M ini menjalai Ruqiyah selama kurang lebih 2 kali, dan Alhamdulillah setelah melakukan terapi Ruqiyah dan mengikuti anjuran, nasehat dari pesan-pesan Ustad Peruqiyah dan bapak M mengaku sakit kepalanya tidak pernah kambuh-kambuh lagi.

Alhamdulillah setelah saya menjalani terapi ruqiyah dengan dokter ruqiyah dan menjalankan saran darinya saya tidak mengalami rasa sakit lagi pada waktu di malam hari.<sup>72</sup>

### **3. Subjek 3**

Ibuk L (Usia 40 tahun) keluhan yang dialami pasien ini adalah sulit untuk tidur di waktu malam hari, lalu subjek melakukan proses konseling dan terapi Ruqiyah dengan bacaan ayat suci al qur'an. Dan pada saat dilakukanya ruqiyah ibuk tersebut tidak mengalami reaksi apapun, namun setelah diruqiyah beliau mengatakan :

---

<sup>71</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi 28 Desember 2021

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Pasien KH. Hasan Fauzi 28 Desember 2021

“Ketika saya diruqiyah oleh ustad awalnya biasa saja, dan setelah saya bercerita mengenai keluhan yang saya alami, kemudian Ustad membacakan ayat-ayat suci al qur’an. Setelah beberapa lama mendengarkan ayat-ayat suci al qur’an yang dibacakan oleh ustad saya merasa lebih tenang dan nyaman, bahkan saya hampir mau tertidur”.<sup>73</sup>

Ustad menganalisis subjek hanya mengalami stress ringan, karena tugas pekerjaan di kantor dan beban tugas di dalam rumah tangga. Jika sumber stress atau stresor tersebut terselesaikan maka ibuk L tidak lagi kesulitan untuk tidur pada waktu malam hari lagi.

#### **4. Subjek 4**

Kakak H (Usia 30 Tahun) keluhan yang dialami oleh subjek ini adalah di rumah beliau terasa panas dan sering sekali berantem dalam rumah tangganya. Lalu beliau memutuskan untuk terapi Ruqiyah guna untuk mengetahui kenapa hal tersebut terjadi pada dirinya, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Ustad menanyakan kepada saya mengenai keluhan yang sering saya alami, dan kemudian saya menceritakan bahwa saya pada akhir-akhir ini sering bertengkar dan saya merasa ada yang aneh dengan keadaan dalam rumah tangga saya, dan ketika dirumah pun saya merasakan panas sehingga saya tidak merasa betah dirumah saya

---

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Pasien KH. Hasan Fauzi 1 Januari 2022



sendiri. Setelah saya bercerita kepada Ustad dan keesokan harinya saya barulah untuk diruqiyah”.<sup>74</sup>

Menurut KH. Hasan Fauzi yang meruqiyah subjek tersebut ada yang menyembunyikan sesuatu permasalahannya, yang tidak diceritakan disaat akan diruqiyah. Namun KH. Hasan Fauzi juga menganalisis seperti subjek tersebut menyimpan sebuah jimat yang diturunkan dari leluhurnya dulu dan disimpan didalam rumah.<sup>75</sup>

## **5. Subjek 5**

Bapak TS (Usia 47 tahun) keluhan yang dialami oleh pasien was-was dan gelisah, selanjutnya pasien melakukan terapi ruqiyah sekitar di bulan Desember 2021.pertama dilakukan proses konseling terhadap pasien, kemudian pasien disuruh mengingat permasalahan yang dihadapi selama ini yang menjadi bebaban dalam dalam hati, dan metode ini menggunkan kenalisasi emosi pasien.

“saya diruqiyah pada awalnya hanya berobat, namaum yang menjadi pokok permasalahannya juga harus diceritakan terlebih dahulu pada peruqiyah. Kemudian saya diruqiyah dengan metode kenalisasi emosi, tujuannya untuk menghilangkan emosi yang negative. Selanjutnya pasien disuruh untuk bertaubat kepada allah, kemudian menjalankan sholat dan rutin berjamaah. Penyakit kecemasan yang saya

---

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Pasien KH. Hasan Fauzi, Rabu 5 Januari 2022

<sup>75</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Rabu 5 Januari 2022

alami merupakan kesalahan saya terhadap istri saya, kemudian setelah saya menjalani terapi ruqiyah peruhan kian membaik”.<sup>76</sup>

Kenalisasi emosi yang mana cara tersebut dapat mengeluarkan energy yang negative akibat dari sebuah permasalahan dimasa lalu yang belum selesai.

## 6. Subjek 6

Bapak S (Usia 57 tahun) keluhan yang dialami oleh pasien batuk-batuk hamper 1 tahun, kemudian menjalani terapi ruqiyah. Pertama yang dilakukan oleh oleh pasien proses konseling terkait keluhan yang dialami oleh pasien selama ini, dan harus menceritakan semua kejadian yang dialami pasien tidak ada unsur tipu-tipuan. Disaat peneliti mewawancarai pasien dan beliau menceritakan.

“Peruqiyah menanyakan pekada saya tentang keluh kesah yang saya alami, setelah itu peruqiyah menjelaskan apa itu ruqiyah kemudian saya disuruh untuk bersuci terlebih dahulu dan saya meminum air putih yang telah disediakan. Selanjutnya sya disuruh untuk berzikir dan membaca ayat-ayat pendek dalam alqur’an, kemudian peruqiyah membacakan ayat-ayat ruqiyah sambil memegang leher saya. Dan seteleh itu kemudian ternggorokan saya tidak terasa gatal dan serak lagi, kemudian peruqiyah mengatakan kesembuhan hanya datang dari allah sebaik kita sebagai umatnya selalu berlindung pada Allah”.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Pasien Terapi ruqiyah Oleh KH. Hasan Fauzi, Rabu 29 Desember 2021

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Pasien Kh. Hasan Fauzi, Rabu 29 Desember 2021

Berdasarkan analisis dari kejadian pasien diatas merupakan efek dari rasa jengkel yang selama ini disimpan oleh pasien sekalipun ibunya. Sehingga timbulah penyakit psikomatis ialah akibat dari pemikiran yang mengganggu tubuh sehingga terjadilah sakit.<sup>78</sup>

### **C. Standar Operasional Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu**

Berdasarkan temuan penulis di lapangan dan informasi yang diperoleh mulai wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi. Memiliki metode ruqiyah yang berbeda dengan metode ruqiyah pada umumnya. Meskipun berbeda, metode tersebut tidaklah merubah apa yang menjadi standar ruqiyah syar'iyah yang sudah disepakati oleh sebagian besar para Ulama. Berikut ini adalah metode dalam Standar Operasional (SOP) ruqiyah pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqiyah Aswaja kota Bengkulu yaitu melakukan kajian tentang tauhid yang di ajarkan dalam agama Islam yang berdasarkan pada Al qur'an dan assunah. Kemudian menjelaskan tentang Ruqiyah syar'iyah dan sayyiah kepada pasien atau mad'unya. Meyakinkan pasien bahwasnya kesembuhan hanyalah datang dari sang maha pencipta yaitu Allah SWT.

Adapun hal pokok yang harus ada bagi seorang Peruqiyah/ Ustad dan Pasien/ Mad'u sebgaia berikut ini:

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Rabu 29 Desember 2021

## 1. Peruqiyah/ Ustad

Hal yang paling penting bagi seorang peruqiyah/ Ustad adalah :

- 1) Hafal ayat-ayat tentang Ruqiyah.
- 2) Hafal ayat-ayat perlindungan dalam meruqiyah.
- 3) Hafal ayat-ayat untuk membenteng diri dari gangguan sihir dan jin.
- 4) Hafal ayat-ayat untuk mereaksikan pada pasien jikalau terkena gangguan sihir dan jin.
- 5) Hafal ayat-ayat untuk menyiksa sihir dan jin pada pasien.
- 6) Hafal ayat-ayat untuk melemahkan gangguan sihir dan jin yang ada dalam tubuh pasien

## 2. Pasien/ Mad'u

Persiapan yang dilakukan bagi seorang pasien hanyalah bersedia untuk diruqiyah, pendamping mahramnya jikalau itu pasien perempuan. Meyakinkan pasien bahwasanya kesembuhan hanyalah datang dari sang maha pencipta yaitu Allah SWT.

### a. Tahapan Sebelum Pelaksanaan Ruqiyah

Sebelum pelaksanaan ruqiyah pasien harus ada keinginan untuk bertaubat kepada allah dan meyakinkan bahwa segala bentuk pertolongan dari segala macam penyakit hanya dapat disembuhkan dengan izin allah SWT.

Pasien yang datang untuk berobat ditanyai terlebih dahulu kenapa demikian, kenapa pasien ingin diruqiyah lalu pasien tersebut menyampaikan keluh kesahnya yang dirasakan. Dan setelah itu Ustad menyampaikan

terkait tentang ruqiyah agar pasien siap untuk diruqiyah. Jika sudah siap maka pasien diarahkan untk berwudhu terlebih dahulu, jikalau pasien tersebut wanita maka dianjurkan untuk menutup auratnya terlebih dahulu ditemani oleh pasangannya atau keluarganya. Sebelum pasien di ruqiyah dikasih air putih yang telah dibacakan doa dan ayat ruqiyah oleh ustad, lalu diminumkan ke pasien dengan mengucapkan Bismillah sebagian diusapkan ke muka pasien. Hal ini mengajarkan hanya kepada allah kita meminta pertolongan dan hanya dengan izinnyalah penyakit ini bisa disembuhkan.<sup>79</sup>

Proses konselor yang terjadi antara pasien dan peruqiyah agar dapat menggalih lebih dalam informasi dari pasien. Konseling ini bertujuan untuk menggalih lebih dalam tentang pasien yang membantu konselor untuk membimbing pasien. Metode ini bertujuan untuk konselor lebih dapat mengetahui akar permasalahan pasien yang sebenarnya dialami pasien. Kemudian setelah melakukan proses konseling baik pasien maupun peruqiyah diwajibkan berwudhu terlebih dahulu untuk mensyucikan dirinya.<sup>80</sup>

#### **b. Tahapan Persiapan Terapi Ruqiyah**

Untuk dapat mengetahui saat pelaksanaan ruqiyah yang dilakuakn oleh Ustad seorang peruqiyah maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

Pertama pasien disuruh mengambil posisi berbaring atau duduk sesuai dengan keadaan kondisi pasien untuk mengambil sikap rilek, dan

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi, jum'at 24 Desember 2021

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi, jum'at 24 Desember 2021

juga mengurangi kecemasan pasien. Kemudian pasien beristigfar, lalu membaca surat Al Fatiha, Al Ikhlas, Al Falak dan An Nas. Kemudian peruqiyah membaca ayat-ayat ruqiyah secara umum ayat al qur'an adalah ayat ruqiyah hanya saja standar dalam ayat ruqiyah adalah surat Al Fatiha, Al Ikhlas, Al Falak, An Nas, Al Kafirun Dan Ayat Kursi. Surat Al Baqarah 1-5, 284-286, Ali Imran 18-19, Yunus 81-82, Al Jin 1-9, dan surat –surat lainnya.

Saat di bacakan ayat ruqiyah Ustad Mengetuk kebagian tubuh pasien bagi laki-laki, biasanya jin suka bersemayam di bagian perut, sendi-sendi dan bagian kepala. Sedangkan kalau perempuan sering bersemayam di bawah ketiak dan Rahim, saat meruqiyah pasien perempuan maka peruqiyah menggunakan sarung tangan. Saat terjadi reaksi pada pasien seperti berteriak dan kesakitan lalu peruqiyah mengajak berdialog kepada jin yang berada di dalam tubuh pasien. Lalu pada saat proses meruqiyah selesai maka peruqiyah menanyakan keadaan pasien tentang apa saja yang dirasakan.

Proses pertama pasien diarahkan untuk mengambil posisi berbaring ataupun dengan duduk bertujuan untuk mengambil posisi rilek oleh peruqiyah, dan untuk merilekkan otot-otot yang tegang. Juga untuk mengurangi rasa kecemasan pada pasien saat pelaksanaan ruqiyah berlangsung.

Kedua membacakan ayat-ayat Al Qur'an ke pasien yang dilakukan oleh peruqiyah yang dibacakan adalah ayat-ayat intisari dalam meruqiyah

seperti ayat Al Fatiha, Al Ikhlas, Al Falak, An Nass, Al Baqarah ayat 163 dan 255, Yunus ayat 81-82.

Proses yang terakhir jikalau terjadi sebuah reaksi yang dialami langsung oleh pasien seperti kesakitan dan teriak-teriak, maka peruiqiyah biasanya mengajak dialog kepada jin yang berada di dalam tubuh pasien guna untuk menguak informasi lebih dalam mengapa berada didalam tubuh pasien dan apa tujuan jin tersebut.<sup>81</sup>

Dalam menangani reaksi dari pasien, Peruiqiyah juga memiliki beberapa metode diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Sentuhan, adalah peruiqiyah meletakkan telapak tangan kanan keatas kepala pasien dengan penuh kasih sayang, bagaikan seorang ibu yang menyentuh kepala anaknya. Dengan di ikuti bacaan al qur'an dan berdo'a untuk memohon kesembuhan kepada Allah SWT.
2. Metode Kenalisasi Emosi, pasien dituntut untuk berzikir. Cara ini digunakan untuk mengeluarkan sampah-sampah psikologi dengan cara berzikir dan menagajak pasien untuk mengoreksi kesalahan yang dilakukannya dulu.
3. Metode Terapi Bagian-Bagian, adalah hanya digunakan saat pasien berada dikondisi Abreaksi yang berlebihan atau pasien mengalami kesurupan tak terkendali lagi. Konsep dari penelitian ini adalah kepribadian individu terdiri dari beberapa bagian yang berbeda atau kata

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi Jum'at 24 Desember 2021

lain seseorang memiliki kepribadian di dalam dirinya yang berbeda-beda, dengan peran dan tugas masing-masing.

#### **c. Tahapan Pelaksanaan Dakwah**

Dalam pelaksanaan dakwah perukiyah melakukan pengenalan tauhid terlebih dahulu pada pasien sebelum melakukan ruqiyah, guna untuk menebalkan keyakinan seorang pasien terlebih dahulu. Selalu Berzikir pada Allah SWT. Dalam kondisi apa pun, serta menjauhi semua yang dilarang dalam ajaran agama Islam dan menjalakan semua yang di perintahkan dalam Islam. Mengawali aktivitas dalam keseharian dengan membaca Bismillah dan di akhiri dengan membaca Alhandulillah.<sup>82</sup>

#### **d. Tahapan Setelah Terapi Ruqyah**

Pemberian saran dan nasehat kepada pasien, memberikan saran atau pesan-pesan yang positif agar pasien dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, agar selalu berlindung kepada allah SWT.

Nasehat yang disampaikan oleh Ustad KH. Hasan Fauzi sesuai dengan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh pasien itu sendiri, sehingga pasien lebih mudah dalam menerima apa yang disampaikan oleh Ustad, dan pasien bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Selanjutnya ustad menganjurkan meningkatkan kualitas dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada allah SWT. Jangan sampai meninggalkan shalat berjamaah, serta menjaukan diri dari perbuatan syirik seperti Bid'ah, Zina, Menduakan Allah SWT dan dosa-dosa besar lainnya. Mengawali awal

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi, 24 Desember 2021



kegiatan dengan bacaan Bismillah dan mengakhiri dengan kata Alhandulillah, jangan meminta sesuatu selain kepada Allah SWT.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan setelah proses panjang yang dilakukan oleh peruiqiyah yang dilakukan oleh Ustad KH. Hasan Fauzi, menasihati pasien sesuai dengan kondisi saat pasien alami dalam permasalahannya. Dan selain itu juga Ustad menyarankan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan menjauhi segala yang dilarang dalam ajaran agama Islam dan menjalankna semua yang di perintahkan oleh agama Islam. Selain itu juga, Ustad memberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi setiap pasien.<sup>84</sup>

#### **D. Aspek-aspek Dakwah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswja Kota Bengkulu Oleh Ustad KH. Hasan Fauzi**

Dakwah adalah suatu kegiatan mendorong, mengajak dan memotivasi manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk dari al-qur'an untuk berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar agar memperoleh kebahagiaan dunian dan di akhirat. Dalam berdakwah sangat diperlukan metode yang tepat agar tujuan dalam berdakwah tercapai, namun tidak ada batasan dalam memilih metode yang digunakan untuk berdakwah.

Selama ini memang hanya pada kenyataan, Ruqiyah hanya dianggap sebagai cara untuk mengusir Jin saja, namun pada saat proses pelaksanaanya

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Hasan Fauzi, 24 Desember 2021

<sup>84</sup> Kesimpulan Dari Penelitian, Dilihat Dari Hasil Wawancara Dengan Ustad dan Peruiqiyah

ruqiyah memiliki berbagai aspek-aspek dalam berdakwah diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Metode Dakwah**

Berdakwah tidaklah harus dilakukan dalam bentuk ceramah, dalam Ruqiyah juga bisa untuk menjadi cara dalam berdakwah. Agar seseorang dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagaimana yang disampaikan oleh KH. Hasan Fauzi sebagai berikut:

“Pesan dakwah bisa disampaikan sebelum proses ruqiyah berlangsung atau sesudah pelaksanaan ruqiyah. Ruqiyah merupakan salah satu sarana dalam berdakwah, contoh misalnya jikalau kemarin orang/pasien tidak shalat maka diajak untuk shalat. Jika ada yang bekerja sebagai rentenir kita ajak untuk bertaubat, dalam menyampaikan dakwah saya tidak menuntut untuk selalu mengikuti apa yang saya katakan karena tugas kita dalam berdakwah hanya mengingatkan semua itu kembali lagi pada diri sendiri. Dalam perbuatan syirik pun saya tidak langsung mengfonis pasien tersebut, namun secara perlahan dan dijelaskan secara baik-baik. Akan tetapi jikalau ingin menentang haruslah dengan cara yang benar, dengan melalui Ruqiyah maka keluar semua jimat yang biasa disimpan oleh pasien tersebut. Itu hanya dapat membuat dampak buruk bagi pasien dan akhirnya mereka juga menyadari bahwa apa yang mereka perbuat telah menyimpang dari ajaran agama Islam”.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Jum'at 7 Januari 2022

Dalam berdakwah KH. Hasan Fauzi tidaklah langsung menyalahkan atau menyangkal seseorang dari perbuatan syirik yang dilakukan oleh pasien itu sendiri. Namun, apabila ada kesalahan pada pasien maka disampaikan dengan cara yang baik agar pasien dapat menyadari kesalahannya sendiri.<sup>86</sup>

#### **b. Efek dakwah**

Efek dakwah adalah suatu pengaruh atau tindakan dan sikap yang dilakukan oleh mad'u setelah menerima pesan dakwah langsung yang disampaikan oleh Da'I. dalam hal ini efek dakwah perubahan pasien yang telah di Ruqiyah.

“Efeknya dapat dilihat dari ketika pasien ini, bisa berkata jujur kepadanya saya, menceritakan tentang pasien yang alami misalnya pasien pernah melakukan kesyirikan atau pernah berguru, maka itu harus disampaikan dengan jujur dan tidak ada yang ditutup-tutupi, kalau tidak jujur akan hal maka dalam proses ruqiyah tidak akan berhasil jikalau tidak jujur dan mengikuti semua nasehat yang telah di sarankan oleh peruqiyah”.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis bisa menarik beberapa kesimpulan bahwa untuk melihat efek dalam berdakwah yang dilakukan oleh Da'i/ Peruqiyah. Selanjutnya maka pasien harus jujur terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Jikalau tidak jujur maka kurang maksimal dalam praktek pengobatan. Namun harus disadari bahwa perubahan ini

---

<sup>86</sup> Pokok Pemikiran Penulis Menyimpulkan Hasil Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi

<sup>87</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Jum'at 7 Januari 2022

semua bukanlah karena di ruqiyah, namun perubahan ini terjadi karena izin allah SWT.<sup>88</sup>

## **E. Aspek-Aspek Pelaksanaan Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja**

### **a. Metode Terapi Ruqiyah**

Berdasarkan hasil penelitian di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu proses dalam proses keberhasilan pelaksanaan dakwah itu dilihat dari proses pelaksanaannya. Pelaksanaan Ruqiyah yang dilakukan oleh KH. Hasan Fauzi hal tersebut juga dilihat dari bagaimana cara kita melakukan suatu proses pelaksanaan ruqiyah yang kita berikan secara maksimal agar sesuai dengan tujuan.

#### **1. Sebelum Pelaksanaan Ruqiyah**

Sebelum pelaksanaan ruqiyah KH. Hasan Fauzi Menanyakan permasalahan yang di hadapi oleh pasien dan pasien menceritakan keluhan kesahnya yang dihadapi selama ini. Kemudian KH. Hasan Fauzi menjelaskan tentang ruqiyah kepada pasien agar paham mengenai ruqiyah. Pada saat pasien siap untuk dilakuakn ruqiyah maka pasien dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu setelah itu pasien diberikan air minum sebagian di usapkan kemuka pasien.

Dalam teori ruqiyah bahwa tahapan seseorang sebelum dilakukan ruqiyah adalah membersihkan tempat dari pelanggaran syariat seperti laki-laki yang tidak boleh memakai emas perempuan yang tidak

---

<sup>88</sup> Pokok Pemikiran Penulis Menyimpulkan Hasil Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi

menutupi aurat.<sup>89</sup> Peneliti melihat KH. Hasan Fauzi meletakkan jimat-jimat pasien yang ada didalam lemari, namun menurut KH. Hasan Fauzi ini tidak lagi memiliki pengaruh gaib. Menurut KH. Hasan Fauzi jimat-jimat yang diperlihatkan pada masyarakat atau pasien di samping hanya untuk pajangan atau tanpa maksud yang lain itu boleh saja jikalau tujuannya hanya untuk sebuah hiasan atau pajangan, tapi jikalau untuk meyakini bisa membuat perlindungan diri, pengelaris dalam berdagang, dan lainnya dalam kontek menyekutukan allah SWT itu tidak dibenarkan.

## **2. Saat Pelaksanaan Ruqiyah**

Proses pelaksan ruqiyah di tempat KH. Hasan Fauzi di mulai dengan cara mengarahkan pasien untuk berbaring atau duduk ditempat yang disediakan, lalu mengucapkan istigfar, membaca al qur'an, yaitu surat al fatiha, al falaq dan an nas. Kemudian pasien disuruh focus saat membaca ayat al qur'an, lalu KH. Hasan Fauzi mulai mengetuk atau menyentuh pada bagian tubuh pasien, dan jikalau pasien perempuan menggunakan sarung tangan dan menggunakan kayu kecil.

Dapat disimpulkan bahwasanya poses ruqiyah yang dilakukan oleh KH. Hasan Fauzi sesuai dengan teori dalam ruqiyah. Bahwa dalam proses ruqiyah mengrahkan pasien untuk berbaring atau duduk sesuai dengan posisi nyamanya pasien, dan menggunakan sarung tanagan dan

---

<sup>89</sup> Sulthan Adam, *Ruqiyah Syar'iyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), Hal. 29

kayu kecil agar tidak langsung terjadi kontak langsung pada pasien perempuan.<sup>90</sup>

### **3. Setelah Pelaksanaan Ruqiyah**

KH. Hasan Fauzi memberikan pendapat dan masukan pada pasien pada setiap permasalahan yang dihadapi oleh pasien, kemudian menyampaikan beberapa nasehat sesuai dengan ajaran agama Islam dan as-sunnah Rosul agar selalu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT bahwa sanya kesembuhan datangnya dari Allah melalui pelantara ruqiyah yang di jalani oleh pasien.

Hasil dari pengamatan peneliti yang dilakukan di tempat KH. Hasan Fauzi sesuai dengan teori ruqiyah bahwa menyampaikan kepada pasien bahwa segala sesuatu kesembuhan penyakit itu dengan izin Allah, dan KH. Hasan Fauzi juga menyampaikan nasehat kepada pasien sesuai dengan ajaran Islam untuk bertaubat dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT dengan meningkatkan kualitas dalam beribadah.<sup>91</sup>

#### **b. Standar Operasional Ruqiyah Syar'iyah Di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja**

Berikut adalah proses terapi dalam ruqiyah di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahapan persiapan**

Hal pertama sebelum melaksanakan terapi ruqyah harus niat terlebih dahulu, untuk memperbaiki diri dan memohon pertolongan

---

<sup>90</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Jum'at 7 Januari 2022

<sup>91</sup> Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi, Jum'at 7 Januari 2022

hanya kepada Allah. Persiapan yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan tempat ruqyah, tempat ruqyah haruslah bersih agar pada saat pelaksanaan pasien merasa nyaman.
- b. Dianjurkan bagi pasien dan yang mendampingi pasien untuk terlebih dahulu bersuci / wudhu.
- c. Pasien harus berpakaian bersih dan rapi terutama bagi pasien perempuan.

## 2. Tahapan saat ruqyah

Sebelum melakukan pelaksanaan ruqiyah pasien terlebih dahulu melakukan beberapa tahap tahap yang dilalui oleh pasien diantaranya sebagai berikut ini:

### a. Konseling

Pada saat berlansungnya ruqiyah, peruqiyah terlebih dahulu menanyakan apa keluhan dialami oleh pasien. Kemudian pasien menjawab dengan jujur semua keluhan kesahnya dan tidak menyembunyikan sesuatu (jimat, susuk dan lain-lainya), agar proses berjalan dengan sempurna. Kemudian peruqiyah mendiagnosa pasien tersebut atas analisa dari pemaparan keluhan kesah yang dialami oleh pasien selama ini.

### b. Proses Ruqiyah

Sebelum dilakukanya proses ruqiyah berlangsung pasien dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu, kemudian menempati

tempat yang sudah disiapkan baik itu secara duduk maupun berbaring tergantung pada kenyamanannya pasien. Agar otot-otot pada pasien tidak kaku pada saat melakukan posisi tersebut. Terkhusus bagi pasien perempuan agar menutup semua yang menjadi auratnya, dan di dampingi oleh mahramnya atau keluarga pasien. Lalu pasien disuruh membaca istigfar sebanyak-banyaknya serta menghayati setiap kesalahan yang dilakukan oleh pasien dimasa lalu. Kemudian peruqiyah membaca ayat-ayat ruqiyah salah satunya membaca surat Al- Fatitah, An-Annas 3x, Al falaq 3x, Al Ikhlas 3x, Ayat Kursi, dan ayat Al Baqarah 1-5.

Kemudian peruqiyah setelah membaca ayat ruqiyah tersebut lalu ditiupkan ke dalam air yang sudah disiapkan sebelumnya, setelah itu dihirupkan hawa air yang sudah dibacakan ayat-ayat ruqiyah kemudian diminumkan ke pasien.

c. Proses Setelah Ruqiyah

Dirasakan sudah selesai pada proses Ruqiyah tadi, maka selanjutnya peruqiyah menasehati dan mengajak pasien untuk selalu menjaga sholat berjamaah terkhusus bagi laki-laki untuk melakukan shalat berjamaah di Masjid. Dan selalu berzikir sebanyak-banyaknya, meninggalkan yang dilarang oleh agama Islam dan menjalankan yang di perintahkan. Karena segala penyakit ada obatnya dan semuanya penyakit itu hanya karena Allah, sebaliknya kesembuhan datangnya dari Allah.



Dalam teori dakwah efek sangat besar artinya dalam menentukan langkah-langkah dakwah berikutnya tanpa menganalisis dakwah jika kesalahan dalam strategi sangat merugi dalam pencapaian tujuan dakwah itu sendiri.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah, Cet. 1*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2006), hal. 34-35

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal-hal diantaranya adalah Proses pelaksanaan Ruqiyah di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu oleh KH. Hasan Fauzi adalah sebagai berikut Pertama, tahapan sebelum dilakukannya proses Ruqiyah, tahapan saat pelaksanaan Ruqiyah dan tahapan proses setelah pelaksanaan Ruqiyah. Bila proses tersebut dilaksanakan dengan baik dari awal sampai akhir maka pasien akan mendapatkan kesembuhan, baik secara jasmani maupun rohani serta akan ada perubahan dan peningkatan dalam melakukan kegiatan beribadah.

Sedangkan Aspek-aspek dakwah pada Ruqiyah di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu oleh KH. Hasan Fauzi adalah dakwah yang digunakan KH. Hasan Fauzi adalah metode konseling dan Tanya jawab. Metode konseling yaitu bertatap muka langsung antara peruqiyah dan pasien untuk memecahkan suatu masalah yang dialami oleh pasien. Sedangkan metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong objek dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum bisa dimengerti dan peruqiyah sebagai penjawabnya.

## **B. Saran**

Bersyukur dan merasa beruntung atas Nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita atas tahap perdetik ini. Adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Semoga seiring dengan waktu yang berjalan Jamiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) kota Bengkulu sosialisasinya agar lebih di tingkatkan lagi kepada masyarakat agar lebih di kenal kemuka masyarakat sekitar kota Bengkulu agar tidak terjadi kesalah pemahaman masyarakat tentang makna Ruqiyah yang sebenarnya.
2. Semoga juga kedepannya Ramiyah Ruqiyah Aswaja (JRA) kota Bengkulu dalam mengadakan pelatihan Ruqiyah, masyarakat selalu berpedoman kepada syariat Islam sesuai yang diajarkan baginda Nabi Muhammad SAW. Dan kepada peserta yang telah diruqiyah diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang makna dan manfaatnya Ruqiyah baik secara jasmani maupun rohani.
3. Bagi yang membaca semoga dengan adanya penulisan dan pemahaman tentang Ruqiyah ini, yang dijelaskan dalam Ruqiyah ini dapat membuka wawasan masyarakat luas tentang bahwa kesembuhan datangnya dari Allah SWT. Tanpa izin dari Allah penyakit tidak akan sembuh, dan mari kita meningkatkan dalam beribadah kepada Allah agar selalu memberikan solusi dalam kehidupan kita di alam semesta ini. Serta semoga selalu diharapkan dengan tulisan ini tidak ada lagi masyarakat yang mendatangi praktek perdukunan karena sudah jauh dari sang pencipta alam semesta ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Surjomiharjo dan Abdullah T, 1985. *Ilmu Sejarah Dan Historiografi Arah Dan Perspektif*, Jakarta: Gramedia.
- Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Abzar, 2015, *Strategi Dakwah Masa Kini*, Lentera Vol 18, No 1.
- Adam Sultan, 2018, *Ruqiyah Syar'iyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, Jakarta: PT Alex Media Koputindo.
- Al-'iden Azzis Abdul bin Andullah, 2006, *Ruqiyah Mengobati Jasmani Dan Rohani Menurut Al Quran Dan Assunah*, Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syifa'I.
- Al-Qahthani Sa'id, 2005, *Menjadi Da'I Yang Sukses*, Jakarta: Qisthi Press
- Al-Qarni Aidh Abdullah, 2003, *Petunjuk Berdakwah Dengan Berkesan*. Selangor: Karisma Production.
- Al-Utsaimin Syah Muhammad, 2017, *Syarah Kitab Tauhid*, Jakarta: PT Darul Falah.
- Bagong Suyanto, J Dwi Narwoko, 2010, *Pengertian lembaga Sosial Lengkap*, <http://www.Kompas.com.html> diakses, Senin 18 Oktober 2021
- Berliana Karta Kusuma, 2016, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*, Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika.
- Bungin Burham, 2006, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI, 2012, *Al Quran Dan Terjemahannya*, Surabaya: Lentera Optima Pustaka.
- Diantara Albet, 2019, *Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu*, Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Halim Astco Abdulrahman, 2019, *Dakwah Melalui Ruqyah (Studi Di Klinik Ruqyah Dan Bekam Syar'iyah Ustad H. Agus Aswadi Kota Bengkulu)*. Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Idrus Muhammad, 2007, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Prees.

- Ilahi Wahyu, 2013, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Juliansyah, 2011, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pranada Media Group.
- Kabul Wibowo, 2019, " *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Rukiyah Syar'iyah*", *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol 13, No 1.
- Moleong Lexi J, 2006, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- MubarokN, 2017, *Strategi Pemasran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*, *Jurnal I-Economic* Vol.3 No.1.
- Nasution, 2009, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Askara.
- Rafa'alhak Abu Ayyash, 2005, *Buku Saku Ruqiyah Kumpulan Doa-Doa Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-Guna dan sihir*, Jakart: Tsabita Grafika.
- Royad Sholeh Royad, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Sadarmayati, 2014, *Strategi*, Bandung: Pt. Refita Aditama.
- Saputra Wahidin, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shidiq A'Laudin Alam, *Panduan Ringkasan Jami'iyah Ruqiyah Aswajah*,
- Siantori Jauhari, 2021, " *Strategi Pengembangan Dakwah Dalam Kegiatan Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) Di Kota Bengkulu*". Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Unet Kawato, 2014, *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim Di Tanggetang*, Program Pasca Sar3 Sedarmayati, *Strategi*, Bandung: Pt. Refita Aditamga.
- Wahyu Ilahi dan Muhammad Munir, 2016, *Manajemen Dakwah, Cet 1*, Jakarta: Pranada Media Grup
- Wawancara Dengan KH. Hasan Fauzi Selaku Ketua Jami'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Trisno  
NIM : 1711330022  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**PELAKSANAAN DAKWAH MELALUI RUQYAH PADA JAM'IAH RUQYAH  
ASWAJA KOTA BENGKULU.**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan **LULUS** dengan hasil kesamaan (*similarity*) 17 % pada tanggal 10 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 19830612 200912 1006

Bengkulu, 10 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsih, M.Ag  
NIP 19891206 202012 2010

## Turnitin Originality Report

Processed on: 10-Feb-2022 14:46 WIB  
 ID: 1759149835  
 Word Count: 11623  
 Submitted: 1

Similarity Index

17%

Similarity by Source

Internet Sources: 17%  
 Publications: 4%  
 Student Papers: 6%

Skripsi By Trisno Trisno 2

5% match (Internet from 14-Oct-2020)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2711/1/SKRIPSI%20ATSCO.pdf>

1% match (Internet from 14-Dec-2021)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7358/1/SKRIPSI%20JAUHARI%20SIANTORI%20NIM%201516330050.pdf>

1% match ()

[Ulum, Khoiril. "Al-Qur'an sebagai terapi psikis dan fisik: studi ruqyah pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja \(JRA\) Kabupaten Bondowoso Jawa Timur", 2021](#)

1% match (Internet from 02-Nov-2020)

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7205/1/Fatihatul%20Hidayah.pdf>

1% match (Internet from 28-Feb-2021)

<https://jrakotasemarang.com/>

1% match (Internet from 18-Feb-2019)

[http://tafsirkharisma.blogspot.com/2016/02/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-1-5\\_95.html](http://tafsirkharisma.blogspot.com/2016/02/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-1-5_95.html)

&lt; 1% match (Internet from 19-Nov-2020)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3930/1/ALBET%20DIANTARA.pdf>

&lt; 1% match (Internet from 07-Oct-2021)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5589/1/SKRIPSI%20TIKKE%20SAPITRI%20PDF.pdf>

&lt; 1% match (Internet from 30-Apr-2021)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5323/1/SKRIPSI%20RIANI.pdf>

&lt; 1% match (Internet from 07-Oct-2021)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5550/1/SKRIPSI%20BITA%20PDF.pdf>

&lt; 1% match (Internet from 19-Nov-2020)

[http://digilib.uinsby.ac.id/38130/1/SYAIFUL%20FUAD\\_E03213086.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/38130/1/SYAIFUL%20FUAD_E03213086.pdf)

&lt; 1% match (Internet from 14-Jul-2021)

[http://digilib.uinsby.ac.id/47677/2/Dimas%20Pradana%20Ardiansah\\_D91217046.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47677/2/Dimas%20Pradana%20Ardiansah_D91217046.pdf)

&lt; 1% match ()

[Alawy, M. Iqbal. "Implementasi terapi Ruqyah Aswaja untuk mengurangi kecemasan bagi penderita Stroke di Surabaya", 2021](#)

&lt; 1% match ()

[Ahmad, Mohammad Nazri Bin. "Terapi Al-Quran untuk mengurangi kecanduan seorang pecandu narkoba di Agensi Anti Dadah Kebangsaan Malaysia atau Badan Narkotika Nasional di Indonesia", 2019](#)

&lt; 1% match (student papers from 24-Dec-2021)

Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2021-12-24

&lt; 1% match (student papers from 02-Aug-2017)

Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2017-08-02

&lt; 1% match (Internet from 11-May-2021)

<http://repository.radenintan.ac.id/14209/2/BAB%20II-DAPUS.pdf>

&lt; 1% match ()

[ATIKA, DINA NUR. "STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM RAHMAT HIDAYATDALAM MEMBINA JAMA'AH DI BANDAR LAMPUNG", 2018](#)

&lt; 1% match ()

[Ardiansyah, Buyung. "STRATEGI GURU DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAIJAGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAKSISWA KELAS XII MAS DARUR RIDHO AL IRSYAD HANURAPESAWARAN", 2019](#)

&lt; 1% match (student papers from 03-Feb-2020)

Submitted to IAIN Pontianak on 2020-02-03

&lt; 1% match (student papers from 23-Jun-2021)

Submitted to Universitas PGRI Palembang on 2021-06-23

&lt; 1% match (Internet from 03-Feb-2022)

<https://jurnal.staibslq.ac.id/index.php/khabar/article/download/344/215/>

&lt; 1% match (student papers from 05-Jan-2022)

Submitted to UIN Raden Intan Lampung on 2022-01-05

&lt; 1% match (student papers from 04-Apr-2020)

Submitted to IAIN Kudus on 2020-04-04



## HALAMAN PENGESAHAN

Profosal Skripsi berjudul: "Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Trisno  
Nim : 1711330022  
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

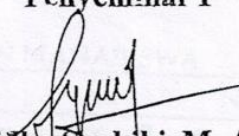
Hari : Selasa  
Tanggal : 21, September 2021

Dan telah diperaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk Tim Pembimbing Skripsi.

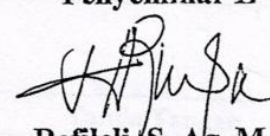
Bengkulu, September 2021

Tim Penyeminan

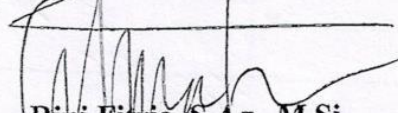
Penyeminan I

  
Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag  
Nip.196807272002121002

Penyeminan II

  
Refileli, S. Ag. MA  
Nip.196705252000032003

Mengetahui  
A.n Dekan FUAD  
pjt Ketua Jurusan Dakwah

  
Rini Fitria, S.Ag., M.Si.  
Nip.197510132006042001



Fotobersamapasieninisial M



Fotobersamapasieninisial H



Fotobersamapasieninisial L



Fotobersamapasieninisial H



FotobersamaPasien S



Foto bersama Pasien TS



Foto bersama Peruqiyah 1



Fototanpakdepanrumahruqiyah



Fototanpaksampingrumahruqiyah

**Tabel Data Informan**

<b>No</b>	<b>Nama/ Inisial</b>	<b>Umur</b>	<b>Proses Terapi</b>	<b>Efek</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	KH. HasanFauzi	36 Th	-	-	Peruqiyah
<b>2</b>	Bapak M	38 Th	Konseling/Pembacaan Al-Qur'an dan Ruqiyah	-	Pasien
<b>3</b>	Ibuk L	40 Th	Konseling/ Ruqiyah	-	Pasien
<b>4</b>	Kakak H	30 Th	Konseling/ KenaliEmosi	-	Pasien
<b>5</b>	Bapak TS	47 Th	Konseling/ KenaliEmosi	-	Pasien
<b>6</b>	Bapak S	57 Th	Konseling/ Ruqiyah	-	Pasien

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL PELAKSANAAN DAKWAH**  
**MELALUI RUQIYAH PADA JAMIYAH RUQIYAH ASWAJA KOTA**  
**BENGGKULU**

**Nama** :

**Pendidikan Terakhir** :

**Pekerjaan** :

**Alamat** :

**Soal** :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
2. Standar oprasional seperti apa yang diterapkan dalam proses pelaksanaan ruqiyah di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
3. Bagaimana proses pelayanan pasien Ruqiyah yang terdapat di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
4. Bagaimana standar oprasional yang terdapat di Jamiyah Ruqiyah Aswaja dalam menangani pasien?
5. Dalam terapi Ruqiyah ada berapa macam standar metode pengobatan.?
6. Standar oprasional dalam menerima pasien / jam kerja.?
7. Menurut anda apakah ada hubungan antara Ruqiyah dengan Dakwah.?
8. Apakah menurut anda Pelaksanaan Dakwah Ruqiyah sesuai dengan standar oprasional dalam pencapaian Ruqiyah?
9. Bagaimana standar oprasional yang diajalankan dalam penanganan pasien trapi Ruqiyah?
10. Kapan proses praktek pelaksanaan Ruqiyah dilaksanakan?

## PEDOMAN OBSERVASI

**Hari/Tanggal** :

**Waktu** :

**Lokasi** :

**Objek Observasi** :

1. Sejarah yang melatarbelakangi berdirinya Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
2. Bagaimana struktur kepengurusan Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
3. Bagaimana program kerja yang jalankan di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
4. Apa visi dan misi Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
5. Bagaimana prosedur penangana terhadap pasien di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu ?
6. Melihat jam kerja terhadap penangan pasien di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?
7. Apa saja sarana prasarana yang terdapat di Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu?



## PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dan pengelolaan dokumen secara sistematis.

- 1 Mengambil gambar atau foto saat melakukan wawancara antara peneliti dan informan
- 2 Mengambil rekaman saat wawancara dengan informan.
- 3 Meminta data yang berkaitan dengan penelitian dan tempat penelitian.
- 4 Letak geografis

Bengkulu, 15.11.2021  
Peneliti



Trisno  
Nim: 1711330022

## BIOGRAFI PENULIS



Trisno adalah nama penulis skripsi ini lahir di Penago II Kec. Ilir Talo Kab. Seluma pada tanggal 31 Agustus 1995. Penulis lahir dari pasangan bapak Muhsinun dan ibu Misnem, anak pertama dari tiga bersaudara yakni Katrisnan dan Melinda.

Riwayat Pendidikan Penulis :

1. SD N 32 Talo Penago II
2. MTS N Penago II
3. PKBM PP Hidayatul Mubtadi Ien
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu

Penulis juga pernah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi ien kota Bengkulu selama masih menjadi Santri kurang lebih 6 tahun. Selama masih belajar di Pesantren penulis Juga aktif sebagai pengurus pengurus pesantren sebagai petugas kebersihan.

Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Dakwah, Prodi Manajemen Dakwah. Dengan kerja keras dan usaha penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqiyah Pada Jamiyah Ruqiyah Aswaja Kota Bengkulu” semoga dengan adanya tugas akhir ini, dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.